

**IMPLEMENTASI ISAK 35 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN  
KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA  
DALAM TATA KELOLA KEUANGAN MASJID  
PADA MASJID JAMI' AN-NUR**

**SKRIPSI**



Oleh :

**M. FANDI IRAWAN**  
**NIM. E20183018**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2022**

**IMPLEMENTASI ISAK 35 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN  
KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA  
DALAM TATA KELOLA KEUANGAN MASJID  
PADA MASJID JAMI' AN-NUR**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

**M. Fandi Irawan**  
**NIM. E20183018**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2022**

**IMPLEMENTASI ISAK 35 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN  
KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA  
DALAM TATA KELOLA KEUANGAN MASJID  
PADA MASJID JAMI' AN-NUR**

**SKRIPSI**


diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

**M. Fandi Irawan**  
**NIM. E20183018**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**

Disetujui Pembimbing

  
**Dr. Munir Is'adi, S.E., M.Akun**  
NIP. 19750652011011002

**IMPLEMENTASI ISAK 35 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN  
KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA  
DALAM TATA KELOLA KEUANGAN MASJID  
PADA MASJID JAMI' AN-NUR**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Jumat

Tanggal : 03 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Saihan, M.Pd.I  
NIP. 197202172005011001

Siti Indah Purwaning Y., S.Si., M.M  
NIP. 198509152019032005

Anggota :

1. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM
2. Dr. Munir Is'adi, S.E., M.Akun

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Khairul Rifa'i, SE., M.Si  
0807 200003 1 001

## MOTTO

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا كُتُّكُمْ رَاعٍ وَكُتُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ  
رَعِيَّتِهِ فَأَلْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ عَلَيْهِمْ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى  
أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ  
عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ فَكُتُّكُمْ رَاعٍ وَكُتُّكُمْ مَسْئُولٌ  
عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya :

Dari Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Abdillah bin Dinar dari Abdillah bin Umar r.a bahwa Rasulullah SAW bersabda : “Setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara akan diminta pertanggungjawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami akan ditanya perihal keluarga yang dipimpinnya. Seorang istri yang memelihara rumah tangga suaminya akan ditanya perihal tanggungjawab dan tugasnya. Bahkan seorang pembantu/pekerja rumah tangga yang bertugas memelihara barang milik majikannya juga akan ditanya dari hal yang dipimpinnya. Dan kamu sekalian pemimpin dan akan ditanya (diminta pertanggungjawaban) dari hal-hal yang dipimpinnya”.<sup>1</sup>  
(HR. Bukhori Muslim)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

<sup>1</sup> Muhammad bin Ismail Abu Abdullah al-Bukhari al-Ju'fiy, *Shahih Bukhari*, (Beirut: PT. Daarul Thuqu an-Najah, 1442 H), Juz 9, 62.

## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun karya tulis ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang selalu dinantikan syafaatnya kelak di akhirat. Sebagai bukti rasa hormat dan terima kasih, maka skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Bapak Sutaman dan Ibu Rupik. Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan dan do'a dalam setiap langkah perjuangan saya menuntut ilmu. Kasih sayang dan pengorbanan yang diberikan selama merawat, membesarkan, dan mendidik saya hingga sampai di titik keberhasilan saat ini.
2. Sri Hartatik dan Luluk Mufaridah. Kedua kakak perempuan saya yang selalu memberikan perhatian, semangat, dan motivasi dalam menjalani perjuangan untuk mencapai kesuksesan kelak nanti.
3. Muwafiq, Luthfi, Aqil, dan Syifa. Keponakan yang selalu menemani dan menghibur keseharian saya.
4. Teman-teman Akuntansi Syariah 2018. Terkhusus keluarga besar Akuntansi Syariah 1 (AKS 1) terima kasih atas kebersamaan dan kekompakannya, terima kasih telah berbagi banyak pengalaman, dukungan serta ilmu selama ini. Salam sukses untuk kita semua, semoga diberikan kelancaran dan kemudahan dalam meraih cita-cita dan masa depan yang cerah.
5. Teman-teman Pengurus Anggota Muda Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Timur Komisariat Jember, yang telah memberikan banyak perkembangan serta pengalaman baru selama ini.

## ABSTRAK

**M. Fandi Irawan, Dr. Munir Is'adi, S.E., M.Akun, 2022** : “Implementasi ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba dalam Tata Kelola Keuangan Masjid pada Masjid Jami' An-Nur”.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas nirlaba, yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada 23 Desember 1997. Adanya proses konvergensi SAK ke *International Financial Reporting Standard* (IFRS) mengakibatkan SAK berbasis industri harus dicabut karena IFRS menganut prinsip “*transaction based*” bukan “*entity based*”. Salah satu SAK yang harus dicabut yakni PSAK 45 tentang laporan keuangan entitas nirlaba. Kemudian DSAK IAI mengesahkan PPSAK No. 13 pada tanggal 11 April 2019 dengan arti bahwa PSAK 45 resmi dicabut dan tidak boleh digunakan lagi bagi entitas yang berorientasi nonlaba. Oleh sebab itu, maka DSAK IAI mengesahkan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba sebagai pengganti dari PSAK 45. ISAK 35 ini mulai berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu 1) apakah masjid jami' An-Nur mampu menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan SAK yang berlaku yakni ISAK 35 ? 2) apa saja problematika yang dihadapi masjid jami' An-Nur dalam penyajian laporan keuangannya ?

Tujuan dalam penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui apakah masjid jami' An-Nur mampu melakukan penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan ISAK 35, serta memberikan acuan atau pedoman dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35, 2) untuk mengetahui Problematika yang dihadapi masjid jami' An-Nur dalam penyajian laporan keuangannya, serta memberikan tambahan pengetahuan bagi penyusun laporan keuangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan triangulasi sumber, dan *membercheck*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masjid jami' An-Nur masih belum menerapkan ISAK 35 dalam penyajian laporan keuangannya, pencatatan segala transaksi masih disajikan secara sederhana, yakni masih berupa laporan pemasukan dan pengeluaran kas. Hal ini disebabkan karena kurangnya sumber daya manusia yang memiliki pemahaman dan tidak adanya tenaga ahli atau pengurus ta'mir yang berlatar belakang pendidikan di bidang akuntansi.

Kata Kunci : ISAK 35, Entitas Nonlaba, Masjid

## **ABSTRACT**

**M. Fandi Irawan, Dr. Munir Is'adi, S.E., M.Akun, 2022:** *"Implementation of ISAK 35 on Presentation of Nonlaba Oriented Entity Financial Statements in Mosque Financial Governance at Jami' An-Nur Mosque"*.

*Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 45 regulates the presentation of the financial statements of non-profit entities, issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK IAI) on December 23, 1997. The convergence process of Financial Accounting Standards (SAK) to the International Financial Reporting Standard (IFRS) resulted in industry-based SAK having to be revoked because IFRS adheres to the principle of "transaction based" not "entity based". One of the SAK that must be revoked is PSAK 45 regarding the financial statements of non-profit entities. Then DSAK IAI legalized PPSAK No. 13 on April 11, 2019 with the meaning that PSAK 45 was officially revoked and should not be used again for nonlaba-oriented entities. Therefore, the IAI DSAK confirmed ISAK 35 on the presentation of nonlaba-oriented entity financial statements as a substitute for PSAK 45. ISAK 35 is effective for the financial year period starting on January 1, 2020.*

*The focus of research on this research is 1) is Jami' An-Nur Mosque able to present its financial statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards, namely ISAK 35? 2) What are the problems faced by Jami' An-Nur Mosque in the presentation of its financial statements?*

*The purpose of this study is 1) To find out whether jami' An-Nur mosque is able to prepare its financial statements in accordance with ISAK 35, as well as provide references or guidelines in the preparation of financial statements in accordance with ISAK 35, 2) To find out the problems faced by jami' An-Nur mosque in presenting its financial statements, as well as providing additional knowledge for the author of financial statements.*

*The method used in this study is to use a descriptive qualitative approach. The sampling technique used is purposive sampling. Data collection uses observation techniques, interviews, and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation, and inference. Test the validity of the data used by the source triangulation, and membercheck.*

*The results showed that Jami' An-Nur mosque still has not implemented ISAK 35 in the presentation of its financial statements, recording all transactions is still presented simply, which is still in the form of cash receipt and expenditure reports. This is due to the lack of human resources who have understanding and the absence of experts or ta'mir administrators who have an educational background in accounting.*

*Keywords : ISAK 35, Nonlaba Entity, Mosque*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba dalam Tata Kelola Keuangan Masjid pada Masjid Jami’ An-Nur” dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang selalu dinantikan syafaatnya.

Penyusunan skripsi ini diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini tentunya karena adanya dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Dr. Khamdan Rifa’i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Daru Anondo, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
5. Dr. Munir Is’adi, SE., M.Akun selaku Dosen Pembimbing Skripsi

6. Muhammad Saiful Anam, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik
7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dan
8. Pengurus Ta'mir Masjid Jami' An-Nur Dusun Krajan Desa Jatisari Kec. Jenggawah Kab. Jember.

Jember, 20 April 2022

Penulis



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13

B. Kajian Teori .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Subyek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Analisis Data .....	41
F. Keabsahan Data .....	42
G. Tahap-tahap Penelitian .....	43
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	45
B. Penyajian Data dan Analisis .....	54
C. Pembahasan Temuan .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
 JEMBER

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Data Masjid dan Mushalla di Indonesia .....	5
Tabel 1.2	Data Masjid di Kabupaten Jember .....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 2.2	Format Laporan Posisi Keuangan (Neraca) .....	28
Tabel 2.3	Format Laporan Penghasilan Komprehensif .....	29
Tabel 2.4	Format Laporan Perubahan Aset Neto .....	30
Tabel 2.5	Format Laporan Arus Kas .....	32
Tabel 4.1	Profil Masjid Jami' An-Nur .....	48
Tabel 4.2	Laporan Penghasilan Komprehensif .....	57
Tabel 4.3	Laporan Perubahan Aset Neto .....	58
Tabel 4.4	Laporan Posisi Keuangan (Neraca) .....	60
Tabel 4.5	Laporan Arus Kas .....	61

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR BAGAN

No	Uraian	Hal
Bagan 4.1	Struktur Kepengurusan Ta'mir Masjid Jami' An-Nur .....	50



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pernyataan Keaslian Tulisan
Lampiran 2	Matrik Penelitian
Lampiran 3	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 4	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 5	Pedoman Wawancara
Lampiran 6	Jurnal Kegiatan Penelitian
Lampiran 7	Daftar Masjid di Kabupaten Jember
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 9	Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan disiplin ilmu yang menyediakan informasi untuk keperluan suatu perusahaan, lembaga, atau entitas lain. Informasi ini dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban entitas. Ditinjau dari segi aktivitasnya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai seni mencatat, mengelompokkan, melaporkan, dan menganalisis data keuangan suatu perusahaan/entitas.<sup>2</sup>

Akuntansi berfungsi pada segi pengelolaan keuangan suatu entitas, baik entitas yang bertujuan mencari laba ataupun nonlaba. Walaupun entitas nonlaba tidak berorientasi untuk mendapatkan laba, akan tetapi masih berhubungan dengan permasalahan keuangan seperti anggaran, gaji karyawan, biaya rekening listrik dan telepon, serta urusan keuangan yang lain. Entitas nonlaba mendapat sumberdaya dari para penyumbang atau donatur yang tidak menginginkan keuntungan ataupun timbal balik yang sama dengan jumlah sumberdaya yang disumbangkan. Sebagai sarana pertanggungjawaban maka laporan keuangan entitas nonlaba perlu dilaporkan secara akuntabel.<sup>3</sup>

Dengan laporan keuangan maka suatu entitas nonlaba telah menerapkan prinsip keterbukaan agar tidak menimbulkan kecurigaan atau kekhawatiran antara

---

<sup>2</sup> Al Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1, 7th edn* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2011), 5.

<sup>3</sup> Setiadi, "Implementasi ISAK 35 (Nirlaba) pada Organisasi Nonlaba ( Masjid, Sekolah, Kursus)", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 5.2 (2019), 94.  
<https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jbau/article/view/701>



pengelola entitas dengan masyarakat. Dengan begitu fungsi akuntansi menjadi sangat penting karena telah menyajikan informasi keuangan secara transparan.<sup>4</sup>

Indonesia telah memutuskan untuk berkiblat pada *International Financial Reporting Standar (IFRS)* sebagai panduan dalam menyusun laporan keuangan, hal ini dilakukan agar Indonesia mendapatkan pengakuan yang maksimal dalam rangka meningkatkan kredibilitas pasar modal di mata Investor global, pelebaran pasar investasi, dan peningkatan efisiensi alokasi modal. Hal ini juga dilakukan untuk meningkatkan daya banding laporan keuangan di pasar modal internasional. Adanya proses konvergensi dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) ke IFRS ini menyebabkan SAK berbasis industri dicabut karena telah diatur pada SAK lainnya.<sup>5</sup>

Salah satu SAK yang dicabut adalah PSAK 45 yang mengatur mengenai penyajian laporan keuangan entitas nirlaba, yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 23 Desember 1997. Alasan pencabutan PSAK 45 dilakukan karena penyusunan laporan keuangan sudah diatur pada PSAK 1 yang esensinya sama. Jika terdapat 2 pernyataan yang sama, tentunya akan menyebabkan inkonsistensi serta ketidakjelasan dalam ruang lingkupnya. Ruang lingkup PSAK 45 mengatur mengenai penyajian laporan keuangan entitas nirlaba, sedangkan ruang lingkup PSAK 1 dipahami seolah-olah hanya mengatur mengenai penyusunan laporan

---

<sup>4</sup> M. Elfan Kaubab, Susi Haryanti, "Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid di Wonosobo (Studi Empiris pada Masjid yang Terdaftar di Kemenag Kabupaten Wonosobo Tahun 2019)", *Journal Of Economic, Business And Engineering*, 1.1 (2019), 141. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/view/883/462>

<sup>5</sup> Kim Tan, "Konvergensi PSAK ke IFRS", *Accounting, Financial Accounting, Accountancy*. [konvergensi PSAK ke IFRS | Kim Tan - Academia.edu](http://konvergensiPSAKkeIFRS.com)

keuangan untuk entitas laba, padahal dalam PSAK 1 juga memberikan peluang bagi entitas berorientasi nonlaba.<sup>6</sup>

Setelah melalui pertimbangan, DSAK IAI menetapkan beberapa Draf Eksposur, diantaranya :

1. DE Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
2. DE ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
3. DE PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Draf Eksposur tersebut sudah melalui tanggapan pendapat publik di Grha Akuntan pada tanggal 31 Oktober 2018. Kemudian DSAK IAI mengesahkan PPSAK No. 13 pada tanggal 11 April 2019 dengan arti bahwa PSAK 45 resmi dicabut dan tidak boleh diterapkan lagi bagi entitas yang berorientasi nirlaba. Oleh sebab itu, maka DSAK IAI menetapkan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba sebagai pengganti dari PSAK 45 yang mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020.<sup>7</sup>

Organisasi entitas nonlaba yang harus berpedoman pada ISAK 35 yakni organisasi pemerintahan, organisasi pendidikan, organisasi kesehatan, organisasi keagamaan, dan lain-lain. Salah satu contoh organisasi keagamaan yang berorientasi nonlaba, yang menjadi tempat beribadah bagi umat muslim adalah

---

<sup>6</sup> Akuntansi RS, "Alasan PSAK 45 diganti dengan ISAK 35", *Akuntansi RS*, 2021, [Alasan PSAK 45 diganti dengan ISAK 35 \(akuntansikeuangan.eu.org\)](https://akuntansikeuangan.eu.org), (diakses 16 April 2022).

<sup>7</sup> Gustani, "Pencabutan PSAK 45 Dan Penerapan ISAK 35 : Dampaknya Terhadap Pelaporan Keuangan Yayasan", <https://www.gustani.id/2021/02/pencabutan-psak-45-dan-penerapan-isak.html?m=1>, (diakses 06 September 2021).

masjid. Masjid juga dijadikan sebagai tempat mempelajari alqur'an, kajian keislaman, pengajian, memperingati hari besar Islam, dan lainnya.<sup>8</sup>

Ketua MPR RI Bambang Soesatyo mengungkapkan penganut agama Islam di Indonesia diperkirakan tercatat sebanyak 229,6 juta jiwa atau sekitar 87% dari seluruh penduduk di Indonesia. Data ini diperoleh dari data *Global Religious Futures*. Hal ini menunjukkan bahwa populasi penduduk muslim terbanyak di dunia ada di Negara Indonesia, sekaligus menempatkan Indonesia sebagai *Islamic Center of Gravity* yang mempengaruhi Indonesia dalam potret wajah Islam di dunia. Bambang Soesatyo juga memprediksi bahwa Islam merupakan agama terbesar di dunia yang diperkirakan mencapai 2.8 milyar jiwa di tahun 2050. Menurut Kepala Badan Bela Negara FKKPI hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki pengaruh besar terhadap Islam di dunia.<sup>9</sup> Dengan banyaknya masyarakat muslim di Indonesia dan berkembangnya agama Islam, menyebabkan bertambahnya tempat ibadah yang tersebar. Saat ini, total masjid dan mushalla di Indonesia tercatat sekitar 741.991, data ini dikumpulkan secara manual dan berjenjang dari data Kantor Urusan Agama tiap daerah. Saat ini jumlah masjid dan mushalla yang tercatat dalam situs website resmi Sistem Informasi Masjid (SIMAS) sebanyak 637.371 yang terdiri dari beberapa tipologi.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Setiadi, *Implementasi ISAK* 35, 95.

<sup>9</sup> Alfi Kholisdinuka, "Ketua MPR Sebut 2050 Islam Jadi Agama Terbesar, Indonesia Punya Pengaruh", *Detiknews*, 2021 <<https://news.detik.com/berita/d-5368116/ketua-mpr-sebut-2050-islam-jadi-agama-terbesar-indonesia-punya-pengaruh>> [accessed 24 September 2021].

<sup>10</sup> A. Syalaby Ichsan dan Andrian Saputra "Berapa Jumlah Masjid dan Mushalla di Indonesia ? Ini Datanya", *Republika.co.id*, 2021 <<https://m.republika.co.id/berita/qqprju483/berapa-jumlah-masjid-dan-mushala-di-indonesia-ini-datanya>> [accessed 24 September 2021].

Tabel 1.1  
Data Masjid dan Mushalla di Indonesia

No	Tipologi	Jumlah
1	Masjid Negara	1
2	Masjid Raya	33
3	Masjid Agung	445
4	Masjid Besar	4,986
5	Masjid Jami'	234,379
6	Masjid Bersejarah	1,003
7	Masjid di Tempat Publik	47,900

No	Tipologi	Jumlah
1	Mushalla di Tempat Publik	86,309
2	Mushalla Perkantoran	3,751
3	Mushalla Pendidikan	13,144
4	Mushalla Perumahan	245,494

Sumber : Data SIMAS Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022

Dewan Masjid Indonesia (DMI) menjelaskan bahwa masjid memiliki tiga macam fungsi utama. Pertama, sebagai ibadah (*Mahdlah*) dan tempat ibadah secara meluas (*Ghairu Mahdlah*) selama dijalankan sesuai dengan syariat Islam. Kedua, sebagai pembinaan masyarakat. Ketiga, sebagai pusat komunikasi untuk mempersatukan umat Islam.<sup>11</sup> Organisasi keagamaan seperti masjid dikelola oleh sejumlah masyarakat yang telah dipercaya yang disebut dengan ta'mir. Dalam hal ini ta'mir bertugas dalam segala kegiatan operasional yang ada di suatu masjid. Tentunya ta'mir masjid juga memiliki struktur kepengurusan seperti ketua ta'mir, sekretaris, bendahara, dan beberapa divisi yang ada. Salah satu tugas pokok yang dilakukan adalah menyusun laporan keuangan, dimana dana yang diterima masjid

<sup>11</sup> Ismi Darojatul Ula, Moh Halim, dan Ari Sita Nastiti, "Penerapan ISAK 35 pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember", *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4.2 (2021), 2. <http://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/progress/article/view/1286>

berasal dari masyarakat, baik itu infaq, sedekah, kotak amal, atau yang lainnya. Dalam hal penyusunan laporan keuangan ini merupakan tugas yang di amanahkan kepada bendahara masjid. Bendahara diharapkan mampu menyusun laporan keuangan masjid secara detail dan runtut sesuai dengan SAK yang berlaku bagi entitas nonlaba yaitu ISAK 35.<sup>12</sup>

Beberapa masjid belum menyajikan laporan keuangan sesuai SAK yang berlaku. Padahal hal ini memiliki pengaruh untuk keterbukaan kepada masyarakat yang ingin mengetahui apakah dana keuangan di masjid tersebut mampu dikelola dan digunakan untuk kepentingan operasional masjid. Oleh sebab itu, sebagai salah satu entitas nonlaba harus melakukan keterbukaan informasi kepada publik untuk mempertanggungjawabkan informasi keuangannya secara transparan karena menyangkut kepentingan masyarakat banyak. Salah satu pertanggungjawabannya yaitu dibutuhkan rincian dana, apakah telah disalurkan dan dipergunakan sebagaimana mestinya. Dengan pertanggungjawaban tersebut, tentunya akan menambah kepercayaan dan mengurangi adanya kesenjangan informasi dalam masyarakat sebagai pemberi sumber dana.<sup>13</sup>

Tabel 1.2  
Data Masjid di Kabupaten Jember

No	Tipologi	Jumlah
1	Masjid Agung	1
2	Masjid Besar	38
3	Masjid Jami'	2,770

<sup>12</sup> Ula, Halim, dan Ari, *Penerapan ISAK 35*, 2.

<sup>13</sup> Wahyu Agus Winarno, Desy Andikawati, "Laporan Keuangan Lembaga Masjid ( Studi Kasus pada Lembaga Masjid Agung Anaz Mahfudz dan Masjid Al – Huda Lumajang )", *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember*, (2014) 2. <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/63110/Desy%20Andikawati.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

4	Masjid Bersejarah	13
5	Masjid di Tempat Publik	320

*Sumber : SIMAS Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022*

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti dari SIMAS, masjid jami' An-Nur termasuk salah satu masjid dengan tipologi masjid jami' yang ada di kabupaten Jember. Kemudian peneliti memilih masjid jami' An-Nur sebagai objek penelitian karena sudah mendapatkan piagam dari Kementerian Agama Kabupaten Jember sebagai salah satu masjid dengan tipologi masjid jami' yang ada di Dusun Krajan Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah, kemudian masjid jami' An-Nur juga memiliki struktur kepengurusan dan pengelolaan segala kegiatan yang tersistematis dengan baik, adanya piagam dari Kementerian Agama, jadwal Imam dan khotib sholat Jumat, serta laporan keuangan pemasukan dan pengeluaran.

Berdasarkan pemaparan permasalahan pada latar belakang, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian di masjid jami' An-Nur dengan judul **Implementasi ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba dalam Tata Kelola Keuangan Masjid pada Masjid Jami' An-Nur .**

## **B. Fokus Penelitian**

Penentuan fokus pada penelitian kualitatif, didasarkan pada hasil studi pengalaman, referensi, atau saran. Fokus penelitian masih bersifat sementara, akan ada perkembangan ketika peneliti telah melakukan penelitian di lapangan. Setelah menentukan fokus penelitian, kemudian dirumuskan suatu masalah. Rumusan masalah merupakan pedoman awal yang dijadikan bahan oleh peneliti untuk

mencari jawaban dalam penelitian tersebut.<sup>14</sup> Berdasarkan gambaran permasalahan diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Masjid Jami' An-Nur mampu menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan ISAK 35 ?
2. Apa saja problematika yang dihadapi Masjid Jami' An-Nur dalam penyajian laporan keuangannya ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian menjadi orientasi yang mengarahkan peneliti agar penelitian berlangsung secara terstruktur dan tidak melampaui batas permasalahan yang sudah ditentukan sebelumnya. Tujuan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah masjid jami' An-Nur mampu melakukan penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan ISAK 35, serta memberikan acuan atau pedoman dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35,
2. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi masjid jami' An-Nur dalam menyajikan laporan keuangannya, serta memberikan tambahan pengetahuan bagi penyusun laporan keuangan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Bagian ini berisi mengenai kegunaan seperti apa yang dapat diterapkan pasca penelitian. Manfaat yang diberikan dapat berupa manfaat secara teoritis maupun praktis.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 290.

1. Aspek Teoritis (Keilmuan)

Diharapkan dapat mendukung teori dan wawasan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan dalam tata kelola keuangan masjid berdasarkan SAK yang berlaku yakni ISAK 35. Serta mampu dijadikan referensi atau rujukan oleh peneliti yang lain.

2. Aspek Praktis (Terapan)

a. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu memberi wawasan serta pelatihan dalam melakukan penyajian laporan keuangan masjid berdasarkan ISAK 35 di masjid jami' An-Nur .

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan kepastakaan yang berkaitan dengan SAK, serta menambah koleksi literatur atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi Masjid Jami' An-Nur

Diharapkan mampu memberikan referensi dan acuan dalam menyusun laporan keuangan masjid yang lebih sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan ISAK 35.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah kepercayaan masyarakat pada pengurus ta'mir dalam mengelola keuangan masjid secara transparan dan akuntabel.

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018) 45.



## E. Definisi Istilah

Definisi istilah menjadi titik fokus atau kata kunci peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman terhadap makna istilah dari judul penelitian.

### 1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan kegiatan rencana yang telah di susun atau di persiapkan secara terstruktur dan terperinci untuk mencapai tujuan. Implementasi juga dapat diartikan tindakan yang mengacu pada tujuan individu, organisasi, atau pemerintah pada konteks tertentu dengan beberapa hambatan untuk menemukan peluang mencapai tujuan/sasaran.<sup>16</sup>

### 2. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35)

Panduan dalam penyusunan laporan keuangan entitas nonlaba sesuai dengan ketetapan DSAK IAI, yang telah disetujui dan mulai berlaku efektif untuk tahun pembukuan per 1 Januari 2020. ISAK 35 ini menggantikan PSAK 45 tentang penyajian laporan keuangan nirlaba yang telah dicabut melalui PPSAK No. 13.<sup>17</sup>

### 3. Entitas Nonlaba

Entitas nonlaba tidak bertujuan mendapatkan laba (penghasilan) namun bukan berarti tidak mendapatkan laba (nirlaba). Entitas nonlaba mendapatkan

---

<sup>16</sup> Sumberpengertian, "Pengertian Implementasi menurut para ahli", *sumberpengertian.id*, 2020, [Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli \(TERLENGKAP\) ! \(sumberpengertian.id\)](https://sumberpengertian.id/), (diakses 16 April 2022)

<sup>17</sup> Gustani, "Pencabutan PSAK 45 Dan Penerapan ISAK 35 : Dampaknya Terhadap Pelaporan Keuangan Yayasan", <https://www.gustani.id/2021/02/pencabutan-psak-45-dan-penerapan-isak.html?m=1>, (diakses 16 April 2022).

sumber daya dari para penyumbang yang tidak menginginkan keuntungan serupa.<sup>18</sup>

#### 4. Tata Kelola Keuangan

Tata kelola keuangan merupakan suatu aktivitas oleh pemimpin suatu entitas kepada bawahan/karyawan dalam menggerakkan keuangan dengan menggunakan fungsi manajemen yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, serta *controlling*.<sup>19</sup>

### F. Sistematika Pembahasan

Bagian ini menjelaskan mengenai alur penulisan penelitian, yang diawali dengan pendahuluan hingga penutup.

#### BAB I PENDAHULUAN

Memberikan penjelasan terkait dengan topik penelitian yang meliputi latar belakang permasalahan, fokus penelitian, tujuan, manfaat, dan definisi beberapa istilah dalam penelitian.

#### BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bagian ini memberikan gambaran hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi pada keberlangsungan penelitian, dan berisi tentang kajian teori yang digunakan pada penelitian.

---

<sup>18</sup> Setiadi, *Implementasi ISAK 35 (Nir Laba)*, 94.

<sup>19</sup> Ega Saputri, "*Analisis Perbandingan Tata Kelola Manajemen Kas Masjid Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 (Studi Empiris: Masjid Sa'adatul Khidmah Kota Jambi)*" (Skripsi, Universitas Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, 2021). <https://repository.unja.ac.id/22306/1/Skripsi%20Ega%20Saputri.pdf>

### BAB III METODE PENELITIAN

Berisi mengenai metode-metode yang digunakan, diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, pemilihan lokasi penelitian, teknik penentuan dan jumlah subyek yang ditentukan, teknik mengumpulkan data, penganalisan data, pengujian keabsahan data, dan tahapan sebelum serta saat penelitian.

### BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Berisi mengenai pemaparan dan penjelasan hasil dari penelitian yang sudah berlangsung. Dalam hal ini akan dikaji secara luas dan mendalam hasil penelitian di lapangan mengenai implementasi ISAK 35 dalam tata kelola keuangan masjid pada masjid jami' An-Nur Dusun Krajan Desa Jatisari.

### BAB V PENUTUP

Memberikan kesimpulan dan saran agar bisa dijadikan referensi, rujukan, atau bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Referensi yang dicantumkan berasal dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Setelah itu meringkasnya baik yang sudah di publikasikan ataupun tidak, referensi yang bisa dicantumkan seperti skripsi, tesis, disertasi, atau yang lainnya.<sup>20</sup> Berikut ini beberapa referensi hasil penelitian baik skripsi ataupun jurnal yang sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya :

- a. Penelitian terdahulu dengan judul, “Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus pada Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa di Gresik Tahun 2020)” oleh Shollakhudin Ghozali, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi, Surabaya, 2021. Tujuan penelitian ini tentang bagaimana penerapan ISAK 35 pada organisasi Pemuda Peduli Dhuafa. Penelitian ini termasuk kualitatif deskriptif jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Dapat dilihat hasil penelitian membuktikan bahwa pada tahun 2020 organisasi ini hanya menyusun laporan kegiatan dengan cara sederhana seperti pemasukan dan pengeluaran.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 73-74.

<sup>21</sup> Shollakhuddin Ghozali, *"Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35"* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi, Surabaya, 2021). [http://digilib.uinsby.ac.id/47498/2/Shollakhudin%20Ghozali\\_G72216055.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/47498/2/Shollakhudin%20Ghozali_G72216055.pdf)

- b. Penelitian terdahulu dengan judul, “Analisis Perbandingan Tata Kelola Manajemen Kas Masjid Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 (Studi Empiris pada Masjid Sa’adatul Khidmah Kota Jambi)” oleh Ega Saputri, Universitas Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, Jambi, 2021. Penelitian ini bertujuan membandingkan pengelolaan manajemen kas masjid Sa’adatul Khidmah sebelum dan saat pandemi COVID-19. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian membuktikan bahwa ta’mir masjid belum mengelola dana sebagaimana mestinya. Kendala yang dialami oleh masjid Sa’adatul Khidmah yaitu belum paham terhadap dana yang harus di kelola.<sup>22</sup>
- c. Penelitian terdahulu dengan judul, “Strategi Pengelolaan Dana Masjid Awaluddin Kelurahan Temmalebba Kota Palopo” oleh Laras Ayu Delima, Institut Agama Islam Negeri Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah, Palopo, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara dana didapatkan dan dikelola untuk kemakmuran masjid Awaluddin dan mengetahui apa saja kendala, peluang, dan langkah yang diambil untuk mengelola dana kas masjid. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa strategi yang diterapkan pada pengelolaan dana kas masjid Awaluddin yaitu dengan pengumpulan dana melalui relasi dan kotak infak, sedangkan strategi

---

<sup>22</sup> Ega Saputri, "Analisis Perbandingan Tata Kelola Manajemen Kas Masjid sebelum dan saat Pandemi COVID-19 (Studi Empiris : Masjid Sa'adatul Khidmah Kota Jambi)", (Skripsi, Universitas Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, 2021) . [Skripsi Ega Saputri.pdf \(unja.ac.id\)](https://unja.ac.id)

pengelolaan yang diterapkan yaitu dengan melaporkan kondisi keuangan secara transparan dan tertulis dari pemasukan serta pengeluaran masjid.<sup>23</sup>

- d. Penelitian terdahulu dengan judul, “Tata Kelola Keuangan Masjid : Studi Etnometodologi pada Masjid Nur Al Iman Musi Rawas” oleh Ivana Amelia, Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Inderalaya, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara pengelolaan yang diterapkan oleh ta'mir masjid. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan cara observasi dan wawancara. Hasil penelitian membuktikan bahwa ta'mir masjid Nur Al Iman Musi Rawas sudah menerapkan konsep keterbukaan melalui pemisahan kotak infaq. Pertanggungjawaban oleh ta'mir masjid Nur Al Iman dilaporkan secara berkala, yaitu perminggu, perbulan, dan pertahun.<sup>24</sup>
- e. Penelitian terdahulu dengan judul, “Penerapan ISAK No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa” oleh Iqbal Subhan Maulana dan Mujibur Rahmat, Universitas Teknologi Sumbawa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, *Journal of Accounting, Finance and Auditing* Volume 3 Nomor 2, 2021. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui bentuk laporan keuangan dan juga untuk mengetahui penerapan dari penyajian laporan

---

<sup>23</sup> Laras Ayu Delima, "Strategi Pengelolaan Dana Masjid Awaluddin Kelurahan Temmalebba Kota Palopo" (Skripsi, IAIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah, 2021).  
<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3338/1/Laras%20Ayu%20Delima%20Skripsi.pdf>

<sup>24</sup> Ivana Amelia, "Tata Kelola Keuangan Masjid : Studi Etnometodologi pada Masjid Nur Al Iman Musi Rawas", (Skripsi, Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Inderalaya, 2021).  
[https://repository.unsri.ac.id/44638/2/RAMA\\_62201\\_01031181722020\\_0004076603\\_0015128307\\_01\\_front\\_ref.pdf](https://repository.unsri.ac.id/44638/2/RAMA_62201_01031181722020_0004076603_0015128307_01_front_ref.pdf)

keuangan sesuai ISAK 35. Metodologi dan jenis penelitian yang dipakai adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui teknik wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Penganalisisan data dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi, mereduksi, menguji validitasnya, menyajikannya untuk menarik kesimpulan. Hasil penelitian membuktikan bahwa penyusunan keuangan pada masjid besar Al-Atqiyah masih disusun secara sederhana.<sup>25</sup>

- f. Penelitian terdahulu dengan judul, “Penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infaq/Sedekah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Kabupaten Jember” oleh Nadia Okta Widiانا, Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah, 2020. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk memahami apakah PSAK 109 sudah diterapkan di masjid Roudhotul Muchlisin. Penelitian ini tergolong kualitatif deskriptif. Dalam mengidentifikasi subjek penelitian, peneliti melakukan teknik *purposive sampling* dan mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Kemudian data di reduksi, disajikan dan di verifikasi. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa laporan keuangan zakat, infaq, shadaqah pada masjid Roudhotul Muchlisin masih berupa laporan pemasukan dan pengeluaran dan tidak berpedoman pada PSAK 109.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Iqbal Subhan Maulana dan Mujibur Rahmat, "Penerapan ISAK No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyu Utara Kabupaten Sumbawa", *Jafa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTS Journal Of Accounting, Finance and Auditing* 3.2 (2021), 63–75. <http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/1210/735>

<sup>26</sup> Nadia Okta Widiانا, “Penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak/Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah, Jember, 2020).

- g. Penelitian terdahulu dengan judul, “Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Tahun 2015-2019” oleh Muhammad Tamal Sembiring, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah, Yogyakarta, 2020. Tujuan penelitian ini untuk memahami bagaimana masjid Jogokariyan Yogyakarta menerapkan fungsi manajemen. Pada penelitian ini bermaksudkan untuk menggambarkan tentang fungsi manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan penganalisisan data melalui *collection, reduction, display, dan conclusion*. Selanjutnya, pengujian keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa masjid Jogokariyan Yogyakarta sudah menjalankan fungsi manajemen tersebut dengan baik. Pada proses perencanaan masjid Jogokariyan merupakan masjid yang menerapkan konsep *Scenario Planning* pertama kali di Indonesia. Dalam proses pengorganisasian, ta'mir masjid Jogokariyan tidak memiliki *Job Description* layaknya masjid pada umumnya.<sup>27</sup>
- h. Penelitian terdahulu dengan judul, “Konstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan (Studi pada MTs. Bustanul Ulum Wongsorejo-Banyuwangi)” oleh Dewi Sri Wahyuni, Universitas Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program

---

[Penerapan Psak 109 Tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak / Shadaqah Pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember - Digital Library Uin Khas Jember](#)

<sup>27</sup> Muhammad Tamal Sembiring, "Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Tahun 2015-2019" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah, Yogyakarta, 2020). <https://core.ac.uk/download/pdf/322690732.pdf>



Studi Akuntansi, Jember, 2020. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan informasi tentang laporan keuangan yang sudah disusun oleh MTs. Bustanul Ulum Wongsorejo Banyuwangi, selanjutnya di rekonstruksi sesuai ISAK 35. Penelitian ini tergolong ke dalam kualitatif studi kasus (*case study*) dimana data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa MTs. Bustanul Ulum tidak menerapkan ISAK 35 dan hanya disusun berdasarkan catatan atas pemasukan serta pengeluaran kas tiap bulan.<sup>28</sup>

- i. Penelitian terdahulu dengan judul, “Analisis Penerapan ISAK No. 35 terhadap Laporan Keuangan pada Yayasan MTs. Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019” oleh Sri Nelva Susanti, Universitas Islam Negeri Sultan Syarifkasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Diploma III Akuntansi, Pekanbaru, 2020. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami laporan keuangan berdasarkan ISAK No. 35 pada laporan keuangan Yayasan MTs. Al-Manar kecamatan Pujud. Penelitian ini dilakukan pada Yayasan MTs. Al-Manar Pujud, data dikumpulkan melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan pada penelitian ini membuktikan bahwa dasar pencatatan yang digunakan Yayasan MTs. Al-Manar Pujud adalah berbasis kas.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Dewi Sri Wahyuni, "Konstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan (Studi pada MTs. Bustanul Ulum Wongsorejo Banyuwangi)" (Skripsi, Universitas Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi, Jember, 2020). <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/101249/Dewi%20Sri%20Wahyuni-180810301227%20Sdh.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

<sup>29</sup> Nelva Susanti Sri, "Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan Mts Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019", (Tugas Akhir, Universitas Islam Negeri Sultan Syarifkasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

- j. Penelitian terdahulu dengan judul, “Penerapan ISAK No. 35 pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya” oleh Nofi Lasfita dan Muslimin, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2020. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana ISAK No. 35 diterapkan pada masjid Al-Mabrur Surabaya. Metodologi dan jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa laporan keuangan masjid Al-Mabrur Surabaya masih di catat secara sederhana (manual).<sup>30</sup>
- k. Penelitian terdahulu dengan judul, “Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid di Wonosobo (Studi Empiris pada Masjid yang Terdaftar di Kemenag Kabupaten Wonosobo Tahun 2019)” oleh Susi Haryanti dan M. Elfan Kaubab, Universitas Sains Al-Qur’an Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana keterbukaan dan pertanggungjawaban laporan keuangan masjid di Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini termasuk jenis kualitatif deskriptif, data yang digunakan berasal dari 37 masjid yang telah terdaftar di Kementerian Agama di Kabupaten Wonosobo. Hasil penelitian

membuktikan bahwa 70% masjid di Wonosobo telah menerapkan akuntabilitas kepada masyarakat.<sup>31</sup>

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Shollakhudin Ghozali, 2021. "Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus pada Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa di Gresik Tahun 2020)"	Membahas mengenai ISAK 35.	Objek pada penelitian ini yaitu organisasi Pemuda Peduli Dhuafa di Gresik.
2	Ega Saputri, 2021. "Analisis Perbandingan Tata Kelola Manajemen Kas Masjid Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 (Studi Empiris : Masjid Sa'adatul Khidmah Kota Jambi)".	Membahas mengenai entitas keagamaan dalam hal ini Masjid.	Topik pada penelitian ini yaitu perbandingan manajemen kas masjid sebelum dan saat pandemi COVID-19.
3	Laras Ayu Delima, 2021. "Strategi Pengelolaan Dana Masjid Awaluddin Kelurahan Temmalebba Kota Palopo".	Membahas mengenai entitas keagamaan dalam hal ini Masjid.	Topik pada penelitian ini yaitu strategi pengelolaan dana masjid.
4	Ivana Amelia, 2021. "Tata Kelola Keuangan Masjid : Studi Etnometodologi pada Masjid Nur Al Iman Musi Rawas".	Membahas mengenai entitas keagamaan dalam hal ini Masjid.	Topik pada penelitian ini yaitu Tata Kelola Keuangan Masjid.
5	Iqbal Subhan Maulana dan Mujibur Rahmat, 2021. "Penerapan ISAK No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa".	Membahas mengenai ISAK 35.	Objek pada penelitian ini yaitu Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa.
6	Nadia Okta Widiana, 2020. "Penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Akuntansi	Membahas mengenai entitas keagamaan dalam	Topik pada penelitian ini yaitu PSAK 109.

<sup>31</sup> Susi Haryanti dan M. Elfan Kaubab, "Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid di Wonosobo", *Journal of Economics, Business, and Engineering*, 1.1 (2019) 140. ([PDF](#)) [Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid \(researchgate.net\)](#)

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Keuangan Zakat, Infak/Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember”.	hal ini Masjid.	
7	Muhammad Tamal Sembiring, 2020. “Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Tahun 2015-2019”.	Membahas mengenai entitas keagamaan dalam hal ini Masjid.	Topik pada penelitian ini yaitu Manajemen Masjid Jogokariyan..
8	Dewi Sri Wahyuni, 2020. “Konstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan (Studi pada MTs. Bustanul Ulum Wongsorejo-Banyuwangi)”.	Membahas mengenai ISAK 35.	Objek pada penelitian ini yaitu entitas pendidikan.
9	Sri Nelva Susanti, 2020. “Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan pada Yayasan MTs. Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019”.	Membahas mengenai ISAK 35.	Objek pada penelitian ini yaitu Yayasan.
10	Nofi Lasfita dan Muslimin, 2020. “Penerapan ISAK No. 35 pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya”.	Membahas mengenai ISAK 35.	Objek pada penelitian ini yaitu Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya.
11	Susi Haryanti dan M. Elfan Kaubab, 2019. “Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid di Wonosobo (Studi Empiris pada Masjid yang Terdaftar Di Kemenag Kabupaten Wonosobo Tahun 2019)”	Membahas mengenai entitas keagamaan dalam hal ini masjid.	Objek pada penelitian ini yaitu 37 masjid yang ada di kabupaten Wonosobo.

Sumber : Data Diolah, 2022

## B. Kajian Teori

Teori merupakan konseptualisasi yang bersifat umum, yang didapatkan dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Suatu teori harus mampu diuji

keabsahannya, jika tidak maka bukan suatu teori.<sup>32</sup> Pembahasan teori yang meluas dan mendalam akan menambah pengetahuan peneliti untuk mengkaji permasalahan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>33</sup>

Jumlah teori pada penelitian kualitatif bersifat holistik, jauh lebih banyak dibandingkan dengan teori dalam penelitian kuantitatif karena disebabkan oleh kondisi sosial yang berkembang di lapangan. Oleh karena itu, teori pada penelitian kualitatif bukan suatu harga mati, melainkan bersifat sementara.<sup>34</sup>

### **1. Keterbukaan Informasi Publik (KIP)**

Undang-undang No. 14 tahun 2008 mengatur tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang sudah ditetapkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia pada tanggal 3 April 2008. Tujuan undang-undang KIP ini sebagai penjamin hak warga negara dalam memahami kebijakan publik. Tujuan lainnya untuk menciptakan transparansi, efektifitas dan efisiensi, serta pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan negara yang baik. Dalam UUD 1945 pasal 28 F tercantum bahwa setiap orang mempunyai hak untuk mengumumkan dan mendapat informasi. Informasi publik merupakan informasi yang diperoleh, diolah, atau diterima oleh suatu badan publik sehubungan dengan pelaksanaan badan publik tersebut.<sup>35</sup>

Keterbukaan Informasi Publik adalah sarana optimalisasi pelaksanaan pemantauan untuk kepentingan publik. Hal ini menjadi salah satu ciri penting

---

<sup>32</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi, Cetakan 1 (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) 34.

<sup>33</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 74.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 213-214.

<sup>35</sup> Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik, 2008. [UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik \[JDIH BPK RI\]](#)

dalam menjaga kedaulatan rakyat dan menciptakan pelaksanaan negara yang baik. Keterbukaan informasi ini diharapkan mampu mewujudkan transparansi bagi publik. Salah satu faktor yang mendukung dalam membangun tatanan pemerintahan yang baik (*good governance*) yakni melakukan keterbukaan informasi publik. Pentingnya UU KIP ini secara hukum berkaitan dengan (1) hak mendapat informasi, (2) kewajiban memberikan pelayanan permintaan informasi secara tepat waktu, (3) pengecualian yang tegas, (4) kewajiban untuk memperbaiki sistem dokumentasi dan layanan informasi. Setiap orang berhak untuk melakukan permohonan permintaan atas informasi publik dan melampirkan alasan-alasan permintaan atas informasi publik tersebut, dan apabila permintaan mengalami hambatan atau gagal, dapat mengajukan gugatan ke pengadilan.

Pasal 12 menerangkan bahwa layanan informasi yang menjadi konsumsi bagi publik harus diumumkan. Pemerintah juga telah mempersiapkan komisi informasi yang memiliki fungsi untuk menyelesaikan sengketa informasi. Namun dalam pelaksanaannya, UU KIP ini masih belum sepenuhnya dijalankan secara optimal dan efisien, karena kurangnya penyuluhan kepada masyarakat. Hal ini memerlukan adanya dukungan dari para *stakeholder* dan masyarakat agar keterbukaan informasi publik dapat berjalan dengan optimal, sehingga transparansi informasi dapat diketahui oleh masyarakat luas dan

tidak menimbulkan kesenjangan hanya menyalahkan tanpa memberi solusi nyata.<sup>36</sup>

## 2. Tata Kelola yang Baik (*Good Governance*)

Pengertian dari tata kelola yang baik (*good governance*) adalah segala sesuatu tentang tindakan atau perilaku yang diinstruksikan, mengendalikan, atau mempengaruhi kepentingan umum. *Good Governance* tidak hanya berlaku bagi lembaga pemerintah, tetapi berlaku juga bagi lembaga non-pemerintah.<sup>37</sup>

Menurut *World Bank*, *Good Governance* adalah praktik pengelolaan yang konsisten dan bertanggungjawab. Sedangkan menurut *United Nations Development Programme* (UNDP) mengartikan *good governance* adalah hubungan sinergis yang mencakup prinsip-prinsip seperti partisipasi, supremasi hukum, keterbukaan, cepat tanggap, pembangunan konsensus, kesetaraan, efektivitas dan efisiensi, akuntabilitas, serta visi strategis.<sup>38</sup>

Prinsip-prinsip *Good Governance* terdiri atas :

### 1. Akuntabilitas

Pelaksanaan pemerintahan harus mampu dipertanggungjawabkan atas kebijaksanaan, program dan kegiatan yang dijalankan. Prinsip akuntabilitas mengharuskan adanya pengakumulasian terhadap *cost and benefit analysis* dalam kebijaksanaan dan tindakan aparat pemerintah.

<sup>36</sup> Edwin Nurdiansyah, "Keterbukaan Informasi Publik Sebagai Upaya Mewujudkan Transparansi Bagi Masyarakat", *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, Volume 3, Nomor 2, November 2016. 147–151. <https://core.ac.uk/download/pdf/267824618.pdf>

<sup>37</sup> Sedarmayanti, *Good Governance (Kepemerintahan yang Baik) dalam Rangka Otonomi Daerah* (Bandung: PT. Mandar Maju, 2003).

<sup>38</sup> Sedarmayanti, *Good Governane dan Good Corporate* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012).

## 2. Keterbukaan dan Transparansi

Keterbukaan dan transparansi dapat berarti masyarakat dan pemerintah mengetahui pada perumusan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan pengendalian penyelenggaraan kebijakan publik. Data dan informasi yang disajikan harus disediakan secara benar.

## 3. Ketaatan pada Aturan Hukum

Pemerintah menjunjung tinggi aturan hukum dalam melaksanakan setiap tindakannya, baik yang berhubungan dengan lingkungan internal maupun eksternal. Prinsip komitmen adalah prinsip mutlak yang harus dimiliki oleh suatu aparatur pemerintahan. Tanpa adanya prinsip komitmen, akan menimbulkan kesenjangan dalam diri masyarakat pada kebijaksanaan aparatur pemerintahan.

Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2000, disebutkan prinsip-prinsip *good governance* sebagai berikut :

1. Profesionalisme untuk menunjang kompetensi dan moral pelaksana pemerintahan.
2. Akuntabilitas, meningkatkan pertanggungjawaban para pemegang keputusan.
3. Transparansi, menciptakan keterbukaan antara pemerintah dan masyarakat.
4. Pelayanan Prima, menciptakan prosedur, sarana dan prasarana yang baik, serta melayani dengan sikap ramah dan disiplin.



5. Demokrasi dan Partisipasi, mendukung setiap warga negara untuk menggunakan hak menyuarakan opini melalui musyawarah.
6. Efisiensi dan Efektifitas, mengoptimalkan sumberdaya yang tersedia dan mampu dipertanggungjawabkan.
7. Supremasi Hukum dan mampu diterima masyarakat, menciptakan adanya keadilan dalam menegakkan hukum.

### 3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan mencerminkan kinerja dari suatu entitas yang dapat dilihat dari kondisi keuangannya, yang dihasilkan dari proses akuntansi yang mencakup proses pencatatan, pengidentifikasian, pengukuran, hingga penyampaian informasi serta pengambilan keputusan. Pada umumnya laporan keuangan disajikan atau dilaporkan akhir periode. Dalam tahap penyusunan laporan keuangan, terdapat siklus akuntansi yang harus dipahami agar dapat melakukan penyusunan laporan keuangan.<sup>39</sup> Siklus akuntansi mencakup beberapa tahapan, diantaranya :

- a) Tahap Pencatatan adalah kegiatan mengidentifikasi bukti transaksi dan pembukuan. Pada tahap pencatatan ini, yang dilakukan hanyalah mencatat transaksi-transaksi dan memasukkannya ke dalam buku besar.
- b) Tahap Pengikhtisaran adalah kegiatan penyusunan neraca saldo, pembuatan jurnal penyesuaian, kertas kerja, jurnal penutup, penutupan neraca saldo dan jurnal pembalik.

---

<sup>39</sup> Abdul Halim, *Akuntansi Sektor Publik* (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

c) Tahap Pelaporan, yaitu tahap akhir yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba komprehensif, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menginformasikan secara transparan tentang posisi dan kinerja keuangan yang diperlukan para pemakai laporan keuangan sebagai upaya mengambil keputusan.<sup>40</sup> Berikut adalah beberapa tujuan penyusunan laporan keuangan :

1. Menginformasikan tentang jenis dan total aset
2. Menginformasikan tentang kewajiban dan ekuitas
3. Menginformasikan tentang jenis dan jumlah pemasukan
4. Menginformasikan jenis dan besaran beban
5. Menginformasikan tentang perubahan aset, liabilitas dan ekuitas
6. Menginformasikan tentang kinerja manajemen entitas selama periode waktu tertentu, dan
7. Menginformasikan tentang catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan dipergunakan oleh suatu entitas, baik entitas laba ataupun entitas nonlaba. Entitas nonlaba adalah entitas yang didirikan atas dasar untuk melayani kepentingan publik, dimana sumber dana yang diterima berasal dari penyumbang yang tidak menginginkan dana kembali terhadap dana yang telah di donasikan. Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba diatur dalam ISAK 35.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) 8-11.

<sup>41</sup> Ikatan Akuntan Indonesia, "*DE ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*", Ikatan Akuntan Indonesia, 2018 <[www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)>.

## 1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan keuangan yang memberikan informasi tentang posisi aset, kewajiban, dan aset neto untuk periode tertentu. Tujuannya untuk menginformasikan total aset, kewajiban, dan aset neto. Dalam hal ini dijelaskan pengelompokan aset dan kewajiban, serta pengelompokan aset neto dengan pembatasan dan tanpa pembatasan.

- a) Aset, sumber daya yang dimiliki suatu entitas bernilai ekonomis, bisa dihitung dalam nominal ketika memperoleh dan dihitung nilai wajarnya.
- b) Liabilitas, utang kepada pihak lain yang belum dilunasi pembayarannya. Utang merupakan penunjang kegiatan yang didapatkan dari para kreditur.
- c) Aset Neto, aset neto atau aset bersih diperoleh dari jumlah aset dikurangi jumlah liabilitas. Aset neto diklasifikasikan dalam 2 jenis yaitu tanpa batasan dan dengan batasan. Aset neto dengan batasan adalah aset yang memiliki batasan dalam penggunaan, sedangkan aset neto tanpa batasan yaitu tidak adanya batasan dalam penggunaan.

Tabel 2.2  
Format Laporan Posisi Keuangan

<b>Entitas XYZ</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		
<b>Per 31 Desember 20X2</b>		
	<b>20X2</b>	<b>20X1</b>
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Setara Kas	xxxx	xxxx
Piutang Bunga	xxxx	xxxx
Investasi Jangka Pendek	xxxx	xxxx

Aset Lancar lain	xxxx	xxxx
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Properti Investasi	xxxx	xxxx
Investasi Jangka Panjang	xxxx	xxxx
Aset Tetap	xxxx	xxxx
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Pendapatan diterima dimuka	xxxx	xxxx
Utang Jangka Pendek	xxxx	xxxx
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Utang Jangka Panjang	xxxx	Xxxx
Liabilitas Imbalan Kerja	xxxx	xxxx
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>ASET NETO</b>		
<b>Tanpa Pembatasan</b>	xxxx	xxxx
<b>Dengan Pembatasan</b>	xxxx	xxxx
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>

Sumber : *Draf Eksposur ISAK 35*

## 2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan ini menginformasikan surplus/defisit dan pemasukan komprehensif lain. Isi pada laporan ini menyajikan pendapatan dan beban.

Tabel 2.3  
Format Laporan Penghasilan Komprehensif

<b>Entitas XYZ</b>		
<b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b>		
<b>Per 31 Desember 20X2</b>		
	<b>20X2</b>	<b>20X1</b>
<b>TANPA PEMBATAAN</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Jasa Layanan	xxxx	xxxx
Penghasilan Investasi Jangka Pendek (catatan D)	xxxx	xxxx
Penghasilan Investasi Jangka Panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx

<b>Total Pendapatan</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Beban</b>		
Gaji, Upah	xxxx	xxxx
Jasa dan Profesional	xxxx	xxxx
Administratif	xxxx	xxxx
Depresiasi	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
<b>Total Beban (catatan E)</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
Kerugian akibat Kebakaran	xxxx	xxxx
<b>Total Beban Surplus (Defisit)</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>DENGAN PEMBatasan</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Penghasilan Investasi Jangka Panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
<b>Total Pendapatan</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Beban</b>		
Kerugian akibat Kebakaran	xxxx	xxxx
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>

Sumber : Draf Eksposur ISAK 35

### 3. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan ini menginformasikan tentang perubahan aset neto tanpa batasan dan dengan batasan dari penyedia sumber daya.

Tabel 2.4  
Format Laporan Perubahan Aset Neto

<b>Entitas XYZ</b>		
<b>Laporan Perubahan Aset Neto</b>		
<b>Per 31 Desember 20X2</b>		
	<b>20X2</b>	<b>20X1</b>
<b>TANPA PEMBatasan</b>		
Saldo Awal	xxxx	xxxx
<b>Surplus Tahun Berjalan</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
Aset Neto yang dibebaskan dari Pembatasan (catatan C)	xxxx	xxxx
<b>Saldo Akhir</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Penghasilan Komprehensif</b>		

<i>lain</i>		
Saldo Awal	xxxx	xxxx
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	xxxx	xxxx
<b>Saldo Akhir</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>Total</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>DENGAN PEMBATAKAN</b>		
Saldo Awal	xxxx	xxxx
Surplus Tahun Berjalan	xxxx	xxxx
Aset Neto yang dibebaskan dari Pembatasan (catatan C)	xxxx	xxxx
<b>Saldo Akhir</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>xxxx</b>	<b>xxxx</b>

Sumber : *Draf Eksposur ISAK 35*

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan ini memberikan informasi tentang pemasukan dan pengeluaran kas pada satu periode. Dalam SAK ETAP laporan arus kas meliputi aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

- a) Aktivitas Operasi, aktivitas yang berasal dari penghasilan utama suatu entitas. Hal ini dapat berupa transaksi, aktivitas, dan kondisi lain yang bisa memberikan pengaruh terhadap laba/rugi.
- b) Aktivitas Investasi, aktivitas yang berasal dari pengeluaran pada kas guna memperoleh laba/keuntungan.
- c) Aktivitas Pendanaan, aktivitas yang berpengaruh terhadap perubahan aset dan kewajiban. Seperti membayar kembali atas pinjaman dan menerima kas dari pinjaman, arus kas bisa menyebabkan surplus/defisit.

Tabel 2.5  
Format Laporan Arus Kas

<b>Entitas XYZ</b>		
<b>Laporan Arus Kas</b>		
<b>Per 31 Desember 20X2</b>		
	<b>20X2</b>	<b>20X1</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Kas dari Sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari Pendapatan Jasa	xxxx	xxxx
Bunga yang diterima	xxxx	xxxx
Pemasukan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	xxxx	xxxx
Kas yang dibayarkan kepada Karyawan	xxxx	xxxx
<i>Kas Neto dari Aktivitas Operasi</i>	<i>.xxxx</i>	<i>.xxxx</i>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Ganti Rugi dari Asuransi Kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian Peralatan	(xxxx)	(xxxx)
Pembelian Investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi</i>	<i>.xxxx</i>	<i>.xxxx</i>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<i>Pemasukan dari Sumbangan :</i>		
Investasi dalam Dana Abadi ( <i>endowment</i> )	xxxx	xxxx
Investasi Bangunan	xxxx	xxxx
	xxxx	xxxx
<i>Aktivitas Pendanaan lain :</i>		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
Pembayaran Liabilitas Jangka Panjang	(xxxx)	(xxxx)
	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</i>	<i>(xxxx)</i>	<i>(xxxx)</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		
	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>		
	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>		
	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>

Sumber : Draf Eksposur ISAK 35

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Memberikan informasi tambahan, pendukung, atau penunjang dari laporan keuangan utama. Catatan ini dimaksudkan informasi tambahan suatu transaksi yang tidak tercatat dalam laporan keuangan utama.

#### 4. Organisasi Masjid

Pelaksanaan tata kelola masjid yang baik atau *Good Mosque Governance* (GMG) sudah melaksanakan kegiatan peningkatan dan kualitas tanggung jawab pengurus, ketanggapan tersebut dibuktikan dengan ketegasan pengurus dalam menjalankan dan mengembangkan organisasi masjid. Ketetapan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid, disebutkan bahwa masjid mempunyai peran penting sebagai pusat pengembangan umat untuk perlindungan, pemberdayaan, dan persatuan. Tujuan Standar Pembinaan Manajemen Masjid yaitu sebagai pedoman dalam membina dan mengelola masjid dibidang *Idarah* yaitu manajemen masjid. *Imarah* yaitu kegiatan untuk kemakmuran masjid. *Riayah* yaitu kegiatan memelihara gedung, peralatan, lingkungan, kebersihan, keindahan dan keamanan masjid termasuk menentukan arah kiblat.<sup>42</sup>

Standar masjid di Indonesia menurut tipologi (struktur, sektoral, teritorial, dan sejarah) :

<sup>42</sup> Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pengelolaan Manajemen Masjid. [54781327SK Dirjend Bimas Islam NO DJ.II 802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid.pdf \(kemenag.go.id\)](https://www.kemenag.go.id/asset_upload/document/11245/54781327SK_Dirjend_Bimas_Islam_NO_DJ.II_802_Tahun_2014_tentang_Standar_Pembinaan_Manajemen_Masjid.pdf)



1. Masjid Negara adalah masjid yang berkedudukan di pusat Ibu Kota Negara Republik Indonesia dan merupakan pusat kegiatan keagamaan negara.
2. Masjid Raya adalah masjid yang berkedudukan di pusat Ibu Kota Provinsi, ditetapkan oleh Gubernur dan merupakan pusat kegiatan keagamaan pemerintah provinsi.
3. Masjid Agung adalah masjid yang berkedudukan di pusat Ibu Kota Pemerintahan Kabupaten/Kota yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota, dan merupakan pusat kegiatan keagamaan pemerintah kabupaten/kota.
4. Masjid Besar adalah masjid yang berkedudukan di pusat kecamatan, ditetapkan oleh Pemerintah Daerah setingkat Camat, dan merupakan pusat kegiatan keagamaan tingkat kecamatan.
5. Masjid Jami' adalah masjid yang berkedudukan dipusat pemukiman diwilayah pedesaan/kelurahan.
6. Masjid Bersejarah adalah masjid yang berada dikawasan peninggalan wali/penyebar agama Islam/memiliki nilai besar dalam sejarah perjuangan bangsa.
7. Masjid di Tempat Publik adalah masjid yang terletak dikawasan publik untuk memfasilitasi masyarakat dalam melaksanakan ibadah.

Susunan struktural pengurus ta'mir masjid meliputi penasehat, ketua ta'mir, sekretaris/ketua bidang *Idarah*, bendahara, ketua bidang *Imarah*, dan ketua bidang *Ri'ayah*. Masa jabatan pengurus selama 2 hingga 5 tahun, yang berakhir dengan kewajiban menyampaikan laporan pertanggungjawaban.

Kegiatan administrasi masjid dilakukan dengan pencatatan dan dokumentasi agar mengetahui pekerjaan yang sedang atau yang akan dilaksanakan untuk pengembangan masjid. Tujuannya untuk perawatan masjid yang baik dan selalu terjaga kebersihannya, peribadatan terlaksana dengan nyaman dan tenang, serta program-program dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.

Prinsip-prinsip umum keuangan masjid :

- a) Pos belanja masuk dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Masjid (APBM) awal tahun
- b) Anggaran dibuat sesuai program masjid.
- c) Tahun buku dimulai pada bulan Muharram sampai Dzulhijjah, Januari sampai Desember, atau April sampai Maret.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mengetahui kondisi sosial secara mendalam dan menganalisis suatu objek secara alamiah.<sup>43</sup> Objek penelitian digambarkan secara jelas dan lengkap berupa kata-kata, hal ini merupakan ciri yang mendasar dari penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud mendeskripsikan penyusunan laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba pada masjid jami' An-Nur dan menganalisis apakah penyajian laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAK yang berlaku yakni berdasarkan ISAK 35.

Jenis penelitian yang digunakan yakni studi kasus (*case study*) yang merupakan metode penelitian untuk menganalisis dan mengumpulkan data dengan suatu kondisi sosial atau fenomena. Studi kasus ini bertujuan untuk mengkaji kondisi sosial, perkembangan, atau faktor-faktor penting yang terkait.<sup>44</sup> Dengan studi kasus, suatu fenomena yang natural akan mampu terungkap dari hal-hal yang spesifik dan unik, hal ini merupakan kelebihan penggunaan studi kasus. Selain itu, kelemahan dalam studi kasus yaitu studi kasus dipersoalkan dalam validitas, reliabilitas, dan generalisasi.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 7-9.

<sup>44</sup> *Ibid.*, 64.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan lokasi dilaksanakannya suatu penelitian. Pada penelitian ini bertempat di masjid jami' An-Nur Jl. Diponegoro RT. 003 RW. 002 dusun Krajan desa Jatisari kecamatan Jenggawah kabupaten Jember. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penentuan objek dan lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Belum ada penelitian sebelumnya yang memilih masjid jami' An-Nur sebagai objek penelitian,
- b. Manajemen kepengurusan yang dijalankan sangat baik, transparan, dan perkembangan pembangunan cukup pesat,
- c. Masjid Jami' An-Nur merupakan salah satu masjid di desa Jatisari yang terdaftar dalam SIMAS Kementerian Agama.

## C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik *purposive sampling* yang dapat diartikan sebagai teknik mengidentifikasi sampel sumber data melalui berbagai pertimbangan untuk memperoleh informasi dari beberapa individu, yang dianggap memahami atau terlibat secara langsung dalam kondisi sosial atau fenomena tersebut.<sup>45</sup>

*Purposive Sampling* atau mekanisme sengaja adalah sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menentukan kriteria seorang informan. Ketika menentukan kriteria informan, peneliti harus benar-benar mempertimbangkan kriteria informan agar mendapatkan informasi yang valid. Dengan demikian,

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 219.

kriteria informan haruslah orang-orang yang terlibat atau mengalami dalam kegiatan-kegiatan yang diteliti.<sup>46</sup> Dalam hal ini, informasi atau data yang akan dikumpulkan berasal dari beberapa informan, diantaranya :

1. Ustadz Achmad Roja'i selaku ketua ta'mir masjid merupakan informan yang diharapkan peneliti dapat memberikan gambaran umum tentang kepengurusan masjid, program-program masjid dalam satu periode, serta pengelolaan kegiatan operasional yang ada di masjid tersebut.
2. Bapak Erwin Hambar Hadi selaku sekretaris masjid merupakan informan yang diharapkan peneliti dapat memberikan informasi mengenai administrasi dan kesekretariatan di masjid tersebut.
3. Bapak Prastiyo selaku bendahara masjid merupakan informan yang diharapkan peneliti dapat memberikan informasi mengenai pengelolaan, penyajian, serta pelaporan keuangan yang ada di masjid tersebut.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Tahap mengumpulkan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya seperti pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Pengumpulan data dengan tiga cara tersebut dikenal dengan istilah Triangulasi. Alasan penelitian menggunakan tiga cara tersebut karena tidak ada teknik pengumpulan data yang hanya menggunakan satu cara (tunggal) untuk mendapatkan informasi yang lengkap, detail, atau benar-benar sempurna. Umumnya, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam arti menggunakan

---

<sup>46</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai Disiplin Ilmu)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) 140-141.

teknik wawancara dan pengamatan langsung dilapangan. Pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis bukan sekedar melaksanakan pembicaraan singkat atau hanya berada dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran penting sebagai komponen utama, dan partisipasi peneliti harus berkualitas yang menuntut keahlian, keterampilan, dan pengetahuan yang luas.<sup>47</sup>

Sumber data pada penelitian ini dikumpulkan dari observasi non partisipatif, wawancara tidak terstruktur atau terbuka terhadap beberapa informan yang dianggap mampu menginformasikan data yang diperlukan oleh peneliti, dan dokumentasi saat penelitian berlangsung serta dokumen lainnya yang mendukung.

a. Pengamatan (*Observation*)

Peneliti dapat merefleksikan kegiatan dan interaksi kepada subjek penelitian secara sistematis. Semua kondisi dilapangan dapat didokumentasikan dalam bentuk catatan ataupun rekaman. Pengamatan ini sangat membantu karena peneliti dapat menganalisis fenomena atau kondisi sosial secara langsung, sehingga dapat memperluas wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Tahapan dalam proses observasi ini meliputi pengamatan secara umum, selanjutnya menganalisis aspek-aspek yang menjadi titik fokus, pembatasan objek penelitian, serta pencatatan hasil pengamatan. Pengamatan pada penelitian ini dilakukan secara non partisipatif karena peneliti tidak terlibat secara langsung dilapangan dalam

---

<sup>47</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) 111.

berbagai aktivitas, situasi sosial, atau segala tindakan yang dilakukan oleh subjek/informan penelitian.<sup>48</sup>

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data melalui percakapan untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Pihak yang di wawancarai disebut sebagai informan. Peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka atau tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur bertujuan untuk memperoleh bukan informasi yang bersifat tunggal. Informan yang diwawancarai terbatas karena pemilihan informan dilakukan dengan memilih orang-orang tertentu yang dianggap memahami kondisi sosial yang mendalam dan luas.<sup>49</sup> Dalam hal ini, informasi atau data yang akan dikumpulkan berasal dari beberapa informan, diantaranya :

- 1) Ustadz Achmad Roja'i sebagai ketua ta'mir masjid merupakan informan yang diharapkan peneliti dapat memberikan gambaran umum tentang kepengurusan masjid, program-program masjid dalam satu periode, serta pengelolaan kegiatan operasional yang ada di masjid tersebut.
- 2) Bapak Erwin Hambar Hadi sebagai sekretaris masjid merupakan informan yang diharapkan peneliti dapat memberikan informasi mengenai administrasi dan kesekretariatan di masjid tersebut.
- 3) Bapak Prastiyo sebagai bendahara masjid merupakan informan yang diharapkan peneliti dapat memberikan informasi mengenai pengelolaan, penyajian, serta pelaporan keuangan yang ada di masjid tersebut.

---

<sup>48</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: t.p., 2014) 132-133.

<sup>49</sup> *Ibid.*, 125-127.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data berupa catatan, rekaman percakapan, gambar, dan lain-lain. Hasil pengumpulan data dari observasi dan wawancara akan lebih mendukung dengan adanya dokumen-dokumen baik catatan, gambar, atau yang lainnya sesuai dengan keadaan aslinya.

## E. Analisis Data

Peneliti melakukan penganalisisan data menggunakan model Miles dan Huberman.<sup>50</sup> Adapun interpretasi analisis model Miles and Huberman sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat didefinisikan sebagai proses pemilihan, pengklasifikasian, penggolongan, atau peringkasan informasi yang meluas dari catatan lapangan. Jawaban atau informasi yang didapatkan dari proses wawancara harus di periksa melalui pengamatan atau dokumentasi, sehingga benar-benar ditemukan data yang sesungguhnya secara menyeluruh. Proses reduksi data juga didefinisikan sebagai proses berfikir sensitif yang membutuhkan pemahaman dan pengetahuan peneliti yang mendalam.<sup>51</sup>

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan secara kompleks dan narasi deskriptif yang lengkap. Pada umumnya dilengkapi dengan bagan, skema, grafik, gambar, dan sebagainya agar data dapat dibaca secara jelas, rinci, dan mudah dipahami.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246.

<sup>51</sup> Hardani, *Metode Penelitian*, 167.



Tujuannya untuk menghasilkan jawaban atas rumusan masalah yang sudah dirumuskan oleh peneliti, maka dari itu data harus dikemas secara sistematis agar membantu peneliti dalam melakukan analisis.<sup>52</sup>

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan merupakan inti pokok dari temuan penelitian yang menunjukkan hasil akhir berdasarkan uraian atau keputusan sebelumnya. Kesimpulan harus dibuat relevan sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah ditentukan, kesimpulan bukanlah suatu ringkasan dari semua data yang ditemukan melainkan jawaban dari semua permasalahan yang dirumuskan sebelumnya.<sup>53</sup>

## F. Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan/kebenaran data pada dasarnya merupakan teknik yang harus dilaksanakan untuk membuktikan bahwa data yang di analisis valid. Data bisa dinyatakan valid apabila terbukti tidak ditemukan perbedaan secara signifikan dengan data subjek yang diteliti.<sup>54</sup> Uji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara :

a. Triangulasi

Peneliti melakukan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber, data yang dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi dari sumber data yang berbeda tetapi menggunakan teknik yang sama.

---

<sup>52</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian*, 175-176.

<sup>53</sup> Hardani, *Metode Penelitian*, 170-171.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 272-276.

b. Mengadakan *Membercheck*

Proses ini merupakan hal yang sangat mempengaruhi dalam pengujian keabsahan data, peneliti harus melakukan pengecekan dan pemeriksaan kepada pihak pemberi data atau informan. Data dinyatakan valid apabila telah disepakati oleh para pemberi data atau informan.

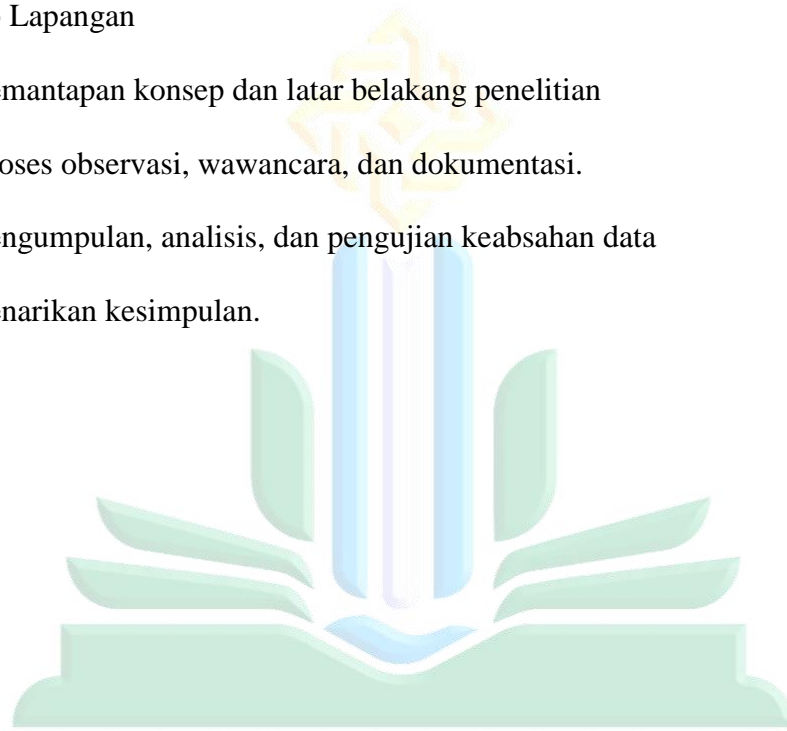
### G. Tahap-tahap Penelitian

Persiapan peneliti untuk menunjang kelancaran dalam proses penelitian. Persiapan yang dilakukan dapat berupa persiapan sebelum penelitian, saat penelitian, maupun sesudah penelitian.

a. Tahap Pra-Lapangan

1. Penentuan topik dan judul penelitian
2. Pemilihan objek dan lokasi penelitian
3. Pencarian literatur atau referensi sebagai bahan pendukung
4. Penyusunan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian untuk proses pengajuan kepada Kepala Program Studi
5. Konsultasi kepada Kepala Program Studi hingga mendapatkan persetujuan
6. Pengurusan surat pengesahan judul, surat tugas Dosen Pembimbing Skripsi, dan surat ijin penelitian
7. Penyerahan surat pengesahan judul dan surat tugas kepada Dosen Pembimbing Skripsi, serta surat ijin penelitian kepada pihak lokasi penelitian
8. Penyusunan proposal atau rencana penelitian

9. Pencarian sumber referensi dan studi kepustakaan untuk menunjang dalam penyusunan proposal, serta
  10. Konsultasi dan Bimbingan kepada Dosen Pembimbing.
- b. Tahap Lapangan
1. Pemantapan konsep dan latar belakang penelitian
  2. Proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.
  3. Pengumpulan, analisis, dan pengujian keabsahan data
  4. Penarikan kesimpulan.



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah dan Profil Masjid Jami' An-Nur

Masjid Jami' An-Nur merupakan masjid yang berada di Jl. Diponegoro RT. 003 RW. 002 Dusun Krajan Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Masjid ini didirikan pada tahun 1943 dengan luas tanah dan bangunan mencapai 574 m<sup>2</sup>. Status kepemilikan tanah yang dimiliki saat ini merupakan tanah wakaf dari H. Nur Sholih, namun pada saat itu tanah masih belum bersertifikat wakaf yang kemudian disertifikatkan atas nama H. Mahmud (Putra dari H. Nur Sholih). Pernyataan ini merupakan hasil wawancara dengan ustadz Achmad Roja'i selaku ketua ta'mir masjid jami' An-Nur periode saat ini :

“tanah ini merupakan tanah wakaf mas dari mbah H. Nur Sholih, ya keluarga dari sini juga. Tanah ini diwakafkan sekitar tahun 1943, waktu itu masih belum di sertifikat atas nama masjid, kemudian pada tahun 1945 mbah H. Nur Sholih meninggal karena ditembak oleh penjajah Belanda. Hingga pada akhirnya, tanah ini diwakafkan oleh anaknya mbah H. Nur Sholih yaitu H. Mahmud, setelah itu tanah ini di sertifikatkan atas nama masjid An-Nur”.<sup>55</sup>

Kemudian pada tahun 1979, masjid ini dilakukan pembangunan kembali dengan bangunan yang lebih kokoh dari sebelumnya. Pembangunan ini dilakukan pada masa kepengurusan ta'mir yang diketuai oleh H. Abdullah, masa kepengurusan ta'mir H. Abdullah ini hanya berjalan selama 1 periode atau sekitar 5 tahun dari tahun 1979-1984. Kemudian pada kepengurusan

---

<sup>55</sup> Achmad Roja'i, *Wawancara*, Jember, 11 Maret 2022

ta'mir selanjutnya digantikan oleh H. Wafi yang berjalan selama kurang lebih 3 periode atau sekitar 22 tahun dari tahun 1984-2006, periode ini yang berjalan paling lama. Setelah kepengurusan ta'mir H. Wafi berakhir, selanjutnya digantikan oleh kepengurusan ta'mir yang diketuai oleh ustadz Khoiri yang berjalan selama kurang lebih 1,5 periode atau sekitar 7 tahun, dan dilanjutkan oleh wakilnya yaitu ustadz Masduki selama kurang lebih 3 tahun, kepengurusan ta'mir yang diketuai oleh ustadz Khoiri ini berjalan dari tahun 2006-2016.

Kemudian dilakukan kembali pergantian kepengurusan ta'mir yang akhirnya terpilih ketua ta'mir baru yakni ustadz Achmad Roja'i yang mulai berjalan dari tahun 2016. Pada masa kepengurusan ta'mir ustadz Achmad Roja'i ini, segala administrasi dan kegiatan operasional di masjid mulai disusun kembali dengan sangat sistematis, masjid yang semula tidak terdaftar di Kementerian Agama Republik Indonesia, kini sudah diakui keberadaanya dan telah mendapatkan sertifikat masjid dengan tipologi masjid jami'. Adapun pernyataan tambahan dari sekretaris masjid jami' An-Nur yakni bapak Edwin Hambar Hadi :

“kalau struktur kepengurusan yang saat ini sama dengan periode sebelumnya mas, tidak ada yang berubah karena memang pengurus yang sekarang ini insya allah amanah. Dan kepengurusan yang sekarang juga lebih kompak sampai bisa membangun masjid. Itu juga masjid sudah mendapat piagam dari Kemenag ya berkat perjuangan pengurus yang saat ini”<sup>56</sup>

Jumlah pengurus ta'mir saat ini terdiri dari 22 pengurus, 5 imam, 7 khatib, dan 13 muadzin. Selain itu, masjid juga kembali mengalami

---

<sup>56</sup> Edwin Hambar Hadi, *Wawancara*, Jember, 16 Maret 2022

pembangunan yang cukup pesat, dan banyak sekali perubahan serta renovasi yang dilakukan. Pembangunan masjid ini dimulai pada tahun 2020, pembangunan masjid menghabiskan waktu sekitar 15 bulan atau sekitar 1 tahun 3 bulan. Hingga akhirnya masjid ini selesai total di tahun 2021 sebelum masa kepengurusan ta'mir berakhir. Pada bulan November 2021, kepengurusan ta'mir yang diketuai oleh ustadz Achmad Roja'i melaksanakan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) kepada masyarakat sebagai bentuk laporan berakhirnya masa kepengurusan. Yang pada saat itu juga dilanjutkan dengan pergantian kepengurusan ta'mir yang baru, namun kepercayaan masyarakat masih sama seperti periode sebelumnya bahwa kepengurusan selanjutnya masih di amanahkan kepada ustadz Achmad Roja'i sebagai ketua untuk periode ke 2 kalinya.

Bangunan masjid jami' An-Nur saat ini sangat bagus dan megah. Masjid yang semula hanya berlantai 1, kini telah dibangun hingga lantai 2. Tentunya hal ini menambah daya tampung jamaah, masjid jami' An-Nur mampu menampung jamaah sebanyak 600 orang. Desain bangunan masjid ini atas inisiatif dan ide pemikiran dari ketua ta'mir, bendahara, dan ketua kuli bangunan. Tembok yang sebelumnya hanya bermotifkan polos, kini telah dihiasi dengan kaligrafi indah serta ornamen-ornamen mewah. Hal itu juga sejalan dengan fasilitas yang disediakan oleh masjid seperti sarana ibadah, kamar mandi/WC, tempat wudhu, sound system atau multimedia, pembangkit listrik/genset, hingga kantor sekretariat. Adapun kegiatan yang dilakukan di masjid ini diantaranya sebagai tempat ibadah shalat fardhu, shalat jumat,

memperingati hari besar Islam, menyelenggarakan shalat hari raya idul fitri dan idul adha, tempat kegiatan pendidikan alqur'an, madrasah diniyah, dan sebagai pusat kegiatan masyarakat Islam lainnya.<sup>57</sup>

Tabel 4.1  
Profil Masjid Jami' An-Nur

Keterangan	Uraian
No. ID Masjid	01.4.16.09.16.000057
Nama Masjid	AN-NUR
Alamat	Jl. Diponegoro RT. 003 RW. 002 Dusun Krajan Desa Jatisari Kec. Jenggawah Kab. Jember
Tipologi	Masjid Jami'
Jenis Tanah	Wakaf
Luas Tanah dan Bangunan	574 m <sup>2</sup>
Daya Tampung	600 Jamaah
Jumlah Pengurus	22 Orang
Jumlah Imam	5 Orang
Jumlah Khatib	7 Orang
Jumlah Muadzin	13 Orang
Fasilitas Masjid	Sarana Ibadah
	Kamar Mandi/WC
	Tempat Wudhu
	Sound System/Multimedia
	Pembangkit Listrik/Genset
	Kantor Sekretariat
	dan lain-lain

Sumber : Data SIMAS Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022

<sup>57</sup> Observasi, Jember, 12 Maret 2022

## 2. Visi dan Misi Masjid Jami' An-Nur

### Visi :

Menjadikan Masjid Jami' An-Nur sebagai pusat peribadatan, pendidikan, pengembangan budaya islami, serta pembinaan dan pengembangan umat muslim di Dusun Krajan Desa Jatisari Kec. Jenggawah Kab. Jember.

### Misi :

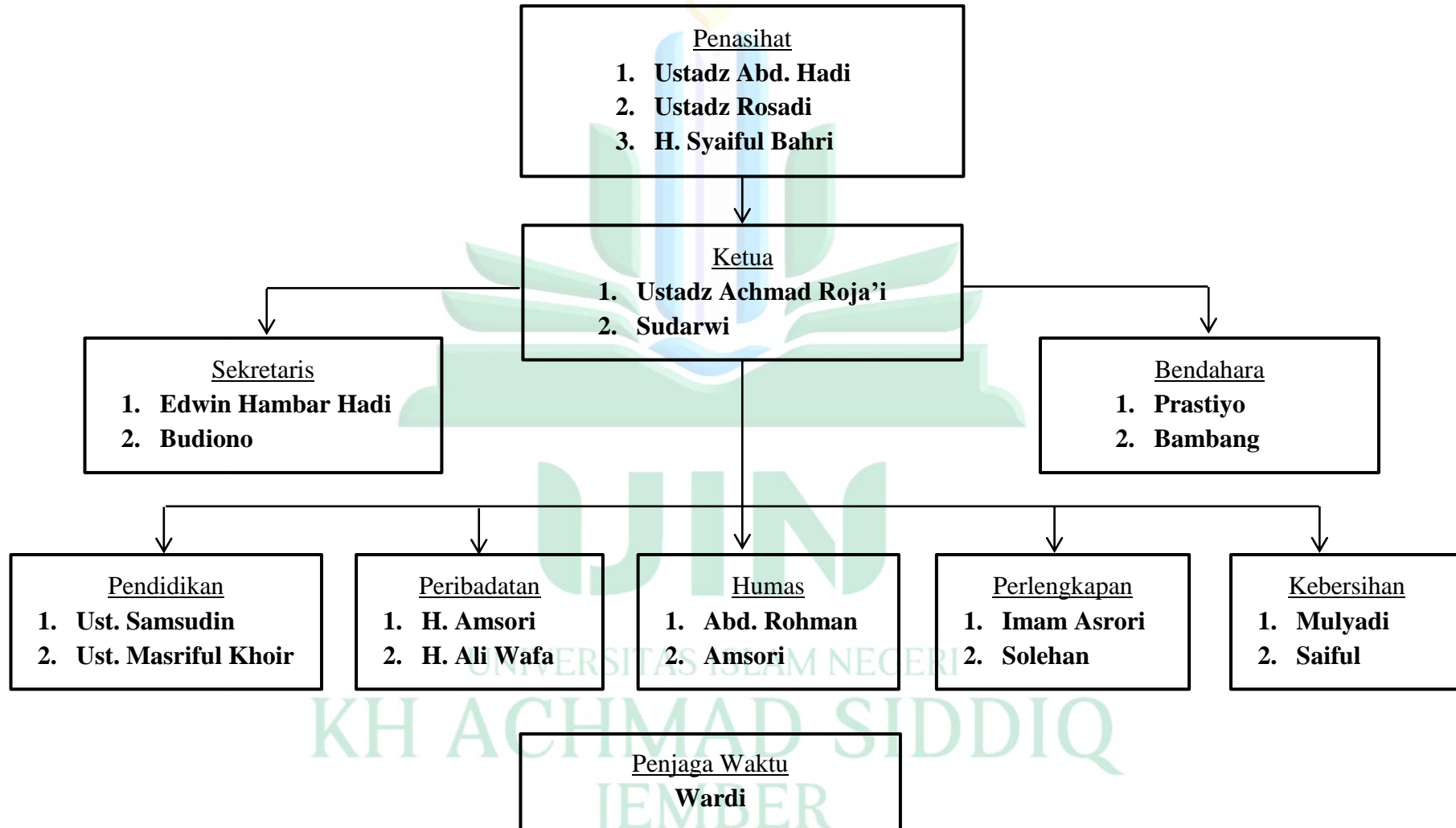
- a. Mengembangkan agama Islam melalui khutbah shalat Jumat, perayaan hari-hari besar Islam, majelis ta'lim, dan kajian-kajian yang berkesinambungan,
- b. Mengembangkan pendidikan Islam bagi masyarakat melalui Madrasah Diniyah, Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan pelatihan-pelatihan agama,
- c. Mengembangkan kesejahteraan dan pemberdayaan umat Islam melalui kegiatan amil zakat, infak, dan shodaqoh untuk memajukan kesejahteraan masjid dalam meningkatkan kualitas iman dan taqwa kepada Allah SWT.

## 3. Struktur Kepengurusan Ta'mir Masjid Jami' An-Nur

Terwujudnya suatu organisasi yang baik dikarenakan adanya koordinasi yang baik pula. Koordinasi ini dapat dilakukan oleh semua pengurus dalam organisasi tersebut, hal ini harus dilakukan dengan membentuk struktur kepengurusan untuk menjaga komunikasi dan koordinasi antarpengurus. Masjid jami' An-Nur merupakan organisasi keagamaan yang juga memiliki struktur kepengurusan dalam mewujudkan semua program kerja yang akan dijalankan dalam periode kedepan. Berikut disajikan bagan struktur kepengurusan ta'mir masjid jami' An-Nur :



Bagan 4.1  
Struktur Kepengurusan Ta'mir Masjid jami' An-Nur



Tugas, Fungsi, dan Kewajiban Pengurus Ta'mir Masjid jami' An-Nur :

**Penasehat**

- a. Memberikan masukan dan arahan kepada pengurus ta'mir agar program-program kerja yang telah disusun dapat berjalan dengan baik, dan
- b. Melakukan pengawasan dalam penyelenggaraan ta'mir masjid yang sesuai dengan kaidah syariah ahlus sunnah wal jamaah.

**Ketua**

- a. Memimpin dan mengendalikan kegiatan rutin secara umum,
- b. Memimpin dan mewakili pengurus ta'mir masjid dalam urusan dengan pihak eksternal,
- c. Mengkoordinir, mengevaluasi, dan membimbing ta'mir masjid dalam menjalankan program kerja yang akan dijalankan,
- d. Menyelenggarakan musyawarah kerja dalam setiap pengambilan kebijakan atau keputusan, dan
- e. Mempertanggungjawabkan segala kegiatan masjid dan kepengurusan dalam musyawarah jamaah.

**Sekretaris**

- a. Mengatur kegiatan pertemuan rutin maupun non rutin dengan semua pengurus ta'mir masjid,
- b. Mengontrol seluruh kegiatan administratif organisasi, baik internal maupun dengan eksternal,
- c. Mengarsipkan segala dokumen penting seperti surat masuk atau keluar, daftar hadir pertemuan musyawarah, dan kesekretariatan lainnya, dan

- d. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada ketua untuk di evaluasi.

#### **Bendahara**

- a. Mengendalikan rencana anggaran pengeluaran rutin ataupun non rutin secara keseluruhan,
- b. Menginventarisasi aset atau kekayaan yang dimiliki masjid baik berupa uang, barang, gedung, atau yang lainnya,
- c. Mengevaluasi segala pengeluaran kas masjid
- d. Menerima, membukukan, dan menyimpan laporan keuangan masjid,
- e. Mengontrol dan mengevaluasi distribusi dana untuk setiap kegiatan yang telah dijalankan sesuai dengan musyawarah,
- f. Membuat laporan keuangan baik harian, bulanan, dan tahunan untuk transparansi dana kas masjid, dan
- g. Melakukan laporan pertanggungjawaban kepada musyawarah jamaah.

#### **Bidang Pendidikan**

- a. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi setiap kegiatan yang bersifat pembinaan keimanan, pengetahuan ilmu sosial atau agama dalam Madrasah Diniyah, Taman Pendidikan Al-Quran, serta kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya,
- b. Menyediakan tenaga pendidikan yang kompeten,
- c. Melakukan perbaikan dan evaluasi kualitas pendidikan yang lebih baik, dan
- d. Melakukan laporan pertanggungjawaban kepada musyawarah jamaah.

**Bidang Peribadatan**

- a. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan dakwah islam dalam rangka pembinaan ummat, seperti tausiyah rutin, pengajian akbar, dan kajian-kajian lainnya,
- b. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- c. Mengatur dan membuat jadwal imam sholat fardhu/jumat, jadwal khatib, bilal, dan muadzin, serta
- d. Melakukan laporan pertanggungjawaban kepada musyawarah jamaah.

**Bidang Humas**

- a. Menyampaikan dan menginformasikan segala kegiatan yang ada di masjid,
- b. Melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat umum atas program-program yang sudah disusun oleh ta'mir masjid,
- c. Menjalin relasi dengan pihak-pihak eksternal sebagai syiar dalam kegiatan keagamaan lainnya, dan
- d. Melakukan laporan pertanggungjawaban kepada musyawarah jamaah.

**Bidang Perlengkapan**

- a. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan atau perbaikan infrastruktur masjid dengan tujuan untuk kenyamanan dan keamanan jamaah,
- b. Melakukan pengecekan dan pemeliharaan terhadap inventaris masjid secara berkala,
- c. Menyiapkan sarana dan prasarana masjid dalam setiap kegiatan, dan
- d. Melakukan laporan pertanggungjawaban kepada musyawarah jamaah.

### **Bidang Kebersihan**

- a. Menjaga keamanan dan kenyamanan jamaah masjid,
- b. Menjaga kebersihan masjid agar tercipta lingkungan masjid yang bersih, sehat, dan suci.

### **B. Penyajian Data dan Analisis**

Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan teori dan metode yang telah disusun sebelumnya. Data temuan kemudian di deskripsikan berdasarkan pada fokus atau rumusan masalah. Data yang dikumpulkan di analisis dan di uji keabsahannya, hingga didapatkan hasil penelitian. Supaya data dapat disajikan secara terarah, maka dapat uraikan sesuai dengan fokus atau rumusan masalah yang disusun sebelumnya sebagai berikut :

#### **1. Penyajian Laporan Keuangan pada Masjid Jami' An-Nur berdasarkan SAK yang berlaku yakni ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.**

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35) berlaku untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020. ISAK 35 ini disahkan untuk menggantikan PSAK 45 yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan nirlaba. Yang membedakan antara PSAK 45 dan ISAK 35 terletak pada jenis laporan keuangan. Terdapat 5 jenis laporan keuangan dalam ISAK 35 antara lain laporan posisi keuangan (neraca), laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Masjid merupakan organisasi keagamaan atau entitas yang berorientasi untuk tidak memperoleh laba, selain itu juga sebagai tempat ibadah bagi umat

muslim, banyaknya penduduk muslim di Indonesia menyebabkan jumlah tempat ibadah semakin banyak. Sebagai organisasi keagamaan, masjid juga memiliki struktur kepengurusan untuk melaksanakan program kerja yang telah direncanakan untuk periode kedepan. Untuk menjalankan program tersebut tentunya membutuhkan dana/keuangan yang cukup agar program dapat terlaksana, oleh sebab itu perlu adanya penyusunan laporan keuangan secara transparan dan akuntabel. Laporan keuangan masjid disusun oleh bendahara, umumnya laporan keuangan masjid hanya disusun secara sederhana yakni berupa laporan pemasukan dan pengeluaran saja.

Masjid Jami' An-Nur merupakan salah satu masjid dengan tipologi masjid jami' yang terdaftar dalam SIMAS Kementerian Agama Republik Indonesia. Pencatatan keuangan pada masjid jami' An-Nur masih di catat secara sederhana, dan pelaporan keuangan dilakukan setiap selapan hari (36 Hari). Untuk periode 2021 dimulai pada bulan Desember 2020 – November 2021 (10 selapan atau 360 hari). Semua pemasukan dalam laporan keuangan ini didapatkan dari para pemberi sumber daya yang tidak menginginkan dana kembali.

Pencatatan keuangan ini dicatat oleh bendahara masjid yakni Bapak Prastiyo. Penyajian dalam laporan keuangan pada masjid jami' An-Nur memang belum sesuai dengan SAK yang berlaku yakni ISAK 35, penyajian laporan keuangan hanya disajikan secara sederhana berupa laporan Pemasukan dan pengeluaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari ustadz Achmad Roja'i selaku ketua ta'mir :

“pencatatan keuangan di masjid ini masih sederhana mas, hanya pemasukan dan pengeluaran saja. Yang penting bisa dilaporkan ke masyarakat secara transparan dan jelas”.<sup>58</sup>

Sedangkan untuk pelaporannya, dilakukan setiap selapan hari (36 hari) yang disampaikan setiap pelaksanaan sholat Jum’at pada Jum’at Legi, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Prastiyo selaku Bendahara :

“pelaporan keuangan ini dilakukan selapan hari (36 hari) setiap Jum’at Legi pada saat pelaksanaan sholat Jum’at. Kalau untuk laporan harian sudah ditulis di papan masjid sana mas, dan laporan tahunan ketika sudah sampai 10 selapan (360 hari) bersamaan ketika Laporan Pertanggungjawaban (LPJ)”.<sup>59</sup>

Berdasarkan data keuangan dan hasil wawancara yang didapatkan peneliti, dinyatakan bahwa laporan keuangan di masjid jami’ An-Nur belum sesuai dengan ISAK 35 dalam tata kelola keuangan masjid. Maka seharusnya masjid jami’ An-Nur mampu menyusun laporan keuangannya berdasarkan ISAK 35. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mencoba untuk merekonstruksi penyajian laporan keuangan masjid jami’ An-Nur untuk periode 2021 sesuai dengan ISAK 35 agar bisa digunakan sebagai acuan, sehingga dihasilkan laporan keuangan sebagai berikut :

- a) Laporan Penghasilan Komprehensif, bagian ini menyajikan tentang pemasukan/pendapatan dan beban. Hal ini akan memudahkan entitas/organisasi dalam melihat kas masuk maupun kas keluar, serta dapat mengetahui kondisi surplus atau defisit.

---

<sup>58</sup> Achmad Roja’i, *Wawancara*, Jember, 11 Maret 2022

<sup>59</sup> Prastiyo, *Wawancara*, Jember, 15 Maret 2022

Tabel 4.2  
Laporan Penghasilan Komprehensif

<b>Masjid Jami' An-Nur</b>		
<b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b>		
<b>per 30 November 2021</b>		
<b>*TANPA PEMBATAAN DARI</b>		
<b>PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Pendapatan Infaq	Rp	52,588,000
Pendapatan Shodaqoh	Rp	20,431,000
Pendapatan Amal Jalan	Rp	172,852,000
Pendapatan Kotak Amal	Rp	24,570,000
Pendapatan Hari Raya Idul Fitri	Rp	3,794,000
Pendapatan Hari Raya Idul Adha	Rp	1,560,000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp</b>	<b>275,795,000</b>
<b>Beban</b>		
Beban Gaji	-Rp	86,442,500
Beban Listrik	-Rp	367,000
Beban Konsumsi	-Rp	3,258,000
Beban Fotocopy	-Rp	718,000
Beban Sumbangan	-Rp	610,000
Beban Transportasi	Rp	30,000
Beban Lain-lain	-Rp	541,000
<b>Total Beban</b>	<b>-Rp</b>	<b>91,906,500</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>Rp</b>	<b>183,888,500</b>
<b>*DENGAN PEMBATAAN DARI</b>		
<b>PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Infaq	Rp	2,685,000
Penghasilan Komprehensif lain	Rp	-
<b>Beban</b>		
Beban akibat Kebakaran	Rp.	-
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>Rp</b>	<b>2,685,000</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN</b>		
<b>KOMPREHENSIF</b>	<b>Rp</b>	<b>186,573,500</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan data yang disajikan diatas, dapat diketahui bahwa masjid jami' An-Nur memiliki berbagai sumber pendapatan seperti pendapatan infaq,



shodaqoh, amal jalan, kotak amal, hari raya Idul Fitri, dan hari raya Idul Adha. Pendapatan ini terdiri dari tanpa pembatasan sebesar Rp. 275.795.000,- dan dengan pembatasan sebesar Rp. 2.685.000,-. Selain itu, juga terdapat beban-beban yang mengakibatkan kas keluar. Beban-beban pada masjid jami' An-Nur terdiri dari biaya gaji, biaya listrik, biaya konsumsi, biaya fotocopy, biaya sumbangan, biaya transportasi, dan biaya lain-lain. Jumlah keseluruhan beban pada akhir periode sebesar Rp. 91.906.500,-. Kemudian jumlah dari pendapatan tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dikurangi dengan beban-beban yang ada, hingga menghasilkan surplus sebesar Rp. 183.888.500,- yang kemudian juga ditambah pendapatan dengan batasan dari pemberi sumber daya sebesar Rp. 2.685.000,- hingga didapatkan *surplus* pada akhir periode sebesar Rp. 186.573.500,-.

- b) Laporan Perubahan Aset Neto, bagian ini berisi informasi aset neto yang dimiliki suatu entitas, baik dengan batasan ataupun tanpa batasan dari pemberi sumber daya.

Tabel 4.3  
Laporan Perubahan Aset Neto

<b>Masjid Jami' An-Nur</b>		
<b>Laporan Perubahan Aset Neto</b>		
<b>per 30 November 2021</b>		
<b>*TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo Awal	Rp	60,769,000
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	Rp	183,888,500
Aset Neto yan dibebaskan dari Pembatasan	-Rp	24,475,000
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp</b>	<b>220,182,500</b>

<b>Penghasilan Komprehensif lain</b>			
Saldo Awal	Rp	-	
Penghasilan Komprehensif lain	Rp	-	
Saldo Akhir		<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>*DENGAN PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>			
Saldo Awal	Rp	-	
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	Rp	-	
Aset Neto yang dibebaskan dari Pembatasan	Rp	-	
<b>Saldo Akhir</b>		<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>		<b>Rp</b>	<b>220,182,500</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan data yang disajikan diatas, dapat diketahui jumlah saldo awal sebesar Rp. 60.769.000,- yang diperoleh dari sisa pada periode kepengurusan sebelumnya. Karena mendapatkan surplus, maka ditambah dengan surplus tahun berjalan sebesar Rp. 183.888.500,- dikurangi dengan aset neto yang dibebaskan dari pembatasan sebesar Rp. 24.475.000,- yang kemudian menghasilkan saldo akhir sebesar Rp. 220.182.500,-. Karena masjid jami' An-Nur tidak mendapat penghasilan komprehensif lain, maka diperoleh total aset neto sebesar Rp. 220.182.500,-

- c) Laporan Posisi Keuangan (Neraca), bagian ini berisi tentang posisi aset, kewajiban dan aset neto untuk periode tertentu.

Tabel 4.4  
Laporan Posisi Keuangan

<b>Masjid Jami' An-Nur Laporan Posisi Keuangan per 30 November 2021</b>			
<b>ASET</b>			
<b>*Aset Lancar</b>			
Kas	Rp	12,869,500	
Perlengkapan	Rp	72,405,000	
<b>Total Aset Lancar</b>			<b>Rp 85,274,500</b>
<b>*Aset Tidak Lancar</b>			
Peralatan	Rp	134,908,000	
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>			<b>Rp 134,908,000</b>
<b>TOTAL ASET</b>			<b>Rp 220,182,500</b>
<b>LIABILITAS</b>			
<b>*Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Pendapatan diterima dimuka	Rp	-	
Utang Jangka Pendek	Rp	-	
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Rp -</b>
<b>*Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Utang Jangka Panjang	Rp	-	
Liabilitas Imbalan Kerja	Rp	-	
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Rp -</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>			<b>Rp -</b>
<b>ASET NETO</b>			
Tanpa Pembatasan	Rp	193,082,500	
Dengan Pembatasan	Rp	27,100,000	
<b>Total Aset Neto</b>			<b>Rp 220,182,500</b>
<b>TOTAL ASET, LIABILITAS DAN ASET NETO</b>			<b>Rp 220,182,500</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan data yang disajikan diatas, dapat diketahui bahwa laporan posisi keuangan masjid jami' An-Nur diperoleh dari jumlah aset lancar

sebesar Rp. 85.274.500,- yang merupakan hasil penjumlahan dari kas dengan perlengkapan. Lalu untuk jumlah aset tidak lancar diperoleh dari jumlah peralatan sebesar Rp. 134.908.000,- sehingga diperoleh total aset sebesar Rp. 220.182.500,-. Karena masjid tidak memiliki utang atau liabilitas, maka liabilitas jangka pendek maupun panjang tidak ada. Sedangkan untuk jumlah aset neto tanpa pembatasan sebesar Rp. 193.082.500,- dan dengan pembatasan sebesar Rp. 27.100.000,- maka diperoleh total aset, kewajiban, dan aset neto sebesar Rp. 220.182.500,-.

- d) Laporan Arus Kas, berisi tentang informasi pemasukan dan pengeluaran suatu entitas untuk periode tertentu. Laporan arus kas mencakup aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Tabel 4.5  
Laporan Arus Kas

<b>Masjid Jami' An-Nur</b>			
<b>Laporan Arus Kas</b>			
<b>per 30 November 2021</b>			
<b>*AKTIVITAS OPERASI</b>			
Kas dari Sumbangan	Rp	273,110,000	
Pemasukan lain-lain	Rp	2,685,000	
Kas yang dibayarkan untuk Operasional	-Rp	91,906,500	
Kas yang dibayarkan untuk Pembelian Perlengkapan	-Rp	72,405,000	
<b>Kas Neto dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Rp 111,483,500</b>
<b>*AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pembelian Peralatan	-Rp	134,908,000	
Pemasukan dari Penjualan Investasi	Rp	-	
<b>Kas Neto dari Aktivitas Investasi</b>			<b>-Rp 134,908,000</b>
<b>*AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pemasukan Sumbangan	Rp	-	
Aktivitas Pendanaan lain	Rp	-	

Pembayaran Liabilitas Jangka Panjang	Rp	-
<b>Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>-Rp</b>	<b>23,424,500</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>Rp</b>	<b>243,607,000</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>Rp</b>	<b>220,182,500</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan data yang disajikan diatas, dapat diketahui aktivitas operasi diperoleh dari kas sumbangan sebesar Rp. 273.110.000,- kemudian ditambah dengan pemasukan lain-lain sebesar Rp. 2.685.000,- lalu dikurangi dengan kas yang dibayarkan untuk operasional sebesar Rp. 91.906.500,- dan dikurangi dengan kas yang dibayarkan untuk pembelian perlengkapan sebesar Rp. 72.405.000,- sehingga diperoleh jumlah kas dari aktivitas operasi sebesar Rp. 111.483.500,-. Kemudian untuk aktivitas investasi diperoleh dari pembelian peralatan karena peralatan merupakan aset yang dapat bertahan atau digunakan lebih dari 1 tahun, hal ini menyebabkan pengurangan dari pembelian peralatan sebesar Rp. 134.908.000,- maka diperoleh jumlah kas dari aktivitas investasi sebesar Rp. 134.908.000,- lalu untuk aktivitas pendanaan tidak ada karena tidak ada kas keluar untuk aktivitas pendanaan. Dapat diperoleh penurunan neto kas dan setara kas sebesar Rp. 23.424.500,- karena jumlah kas dan setara kas pada akhir periode diketahui sebesar Rp. 220.182.500,- jadi untuk kas dan setara kas pada awal periode diketahui sebesar Rp. 243.607.000,-.

e) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan ini memberikan informasi tambahan, tujuannya untuk memperjelas informasi keuangan yang tidak dicatat pada laporan sebelumnya. Pada laporan keuangan masjid jami' An-Nur ini terdapat catatan tambahan sebagai berikut :

1. Masjid Jami' An-Nur tidak mencatat Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Masjid (RAPBM) yang dibutuhkan untuk periode kedepan,
2. Masjid Jami' An-Nur tidak melakukan pencatatan secara detail, sehingga pelaporan keuangan hanya disampaikan pemasukan dan pengeluaran saja.
3. Masjid Jami' An-Nur tidak memperhitungkan jumlah sisi debit dan kredit, sehingga tidak mengetahui surplus/defisitnya.
4. Laporan keuangan yang disajikan masih belum sesuai dengan ISAK 35.

**2. Problematika yang dihadapi Masjid Jami' An-Nur dalam Penyajian Laporan Keuangan.**

Setelah melakukan tahapan observasi dan wawancara dengan informan, maka disini dapat dilihat hasil dari beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti, salah satunya mengenai problematika seperti apa yang dihadapi pengurus ta'mir masjid jami' An-Nur dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Hal ini telah diungkap oleh ketua ta'mir dan juga bendahara masjid, ustadz Achmad Roja'i dan bapak Prastiyo sebagai berikut :

“untuk problematika/kendala yang dialami kami itu karena petugas nya kurang memahami hal semacam itu mas, bendahara masjid masih mencatat transaksi hanya berupa pemasukan dan pengeluaran saja, tidak

ada pencatatan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang penting uang masuk dan keluar bisa diketahui dengan jelas/transparan”.<sup>60</sup>

Pernyataan serupa juga diperkuat oleh bapak Prastiyo selaku bendahara masjid jami’ An-Nur, beliau mengungkapkan :

“kalau problematika/kendalanya ya karena saya belum paham penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK mas, karena saya sendiri bukan lulusan sarjana Akuntansi. Jadi ya saya hanya mencatat ketika uang itu masuk atau keluar, yang penting kan jelas ada catatan dan bukti transaksinya”.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil pernyataan atas pertanyaan yang diajukan peneliti kepada informan, terkait problematika yang dihadapi oleh pengurus ta’mir masjid jami’ An-Nur dalam penyusunan laporan keuangan, terletak pada Sumber Daya Manusia yang kurang kompeten dalam bidang Akuntansi, serta kurangnya pemahaman dan pengetahuan akan suatu aturan dalam SAK. Hal ini dikarenakan belum ada pengurus ta’mir masjid jami’ An-Nur yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi. Kurangnya tenaga ahli dalam bidang Akuntansi ini adalah permasalahan/problematika yang sangat mendasar pada penyusunan laporan keuangan seperti ISAK 35 tentang penyusunan laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan pada hasil pengumpulan dan analisis data yang telah dilakukan peneliti, dari hasil observasi dan wawancara dengan para informan pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa hasil temuan yang mengacu pada rumusan masalah sebelumnya dapat disajikan sebagai berikut :

<sup>60</sup> Achmad Roja’i, *Wawancara*, Jember, 11 Maret 2021

<sup>61</sup> Prastiyo, *Wawancara*, Jember, 15 Maret 2022

**1. Penyajian Laporan Keuangan pada Masjid Jami' An-Nur berdasarkan SAK yang berlaku yakni ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data utama diperoleh dari proses wawancara dengan para informan yang telah ditentukan kriteria tertentu untuk mendapatkan data yang relevan. Proses wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti dalam menjawab rumusan permasalahan pada penelitian ini. Dalam melakukan wawancara, peneliti mengacu pada pedoman yang telah ditentukan sebelumnya.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dalam melakukan penyajian laporan keuangan, masjid jami' An-Nur masih belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK yang berlaku saat ini yaitu ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Dimana dalam ISAK 35 ini laporan keuangan terdiri dari laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun, pada laporan keuangan yang disusun masjid jami' An-Nur hanya berupa laporan pemasukan dan pengeluaran yang dicatat sesuai dengan transaksi yang ada.

Sedangkan untuk pelaporan kondisi keuangan pada masjid jami' An-Nur dilakukan laporan rutin dan tahunan. Laporan rutin dilaporkan setiap selapan hari (36 hari) yang disampaikan pada saat pelaksanaan sholat Jumat. Sedangkan untuk laporan tahunan dilakukan ketika masa kepengurusan sudah



mencapai 10 selapan (360 hari) yang disampaikan pada saat laporan pertanggungjawaban di akhir kepengurusan. Dengan hasil temuan pada penelitian ini, maka dapat dinyatakan masjid jami' An-Nur belum mampu menyajikan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35, namun telah menerapkan transparansi dan akuntabilitas terhadap dana yang dikelola.

## **2. Problematika yang dihadapi Masjid Jami' An-Nur dalam Penyajian Laporan Keuangan.**

Hasil wawancara dengan para informan menghasilkan bahwa dalam melakukan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 memang menjadi permasalahan mendasar bagi masjid jami' An-Nur. Hal ini disebabkan karena kurangnya sumber daya manusia yang tidak memiliki latar belakang pendidikan dibidang akuntansi, selain itu kurangnya pemahaman dari penyusun laporan keuangan (bendahara) yang tidak mengetahui perkembangan dari standar akuntansi yang berlaku saat ini.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui temuan yang didapatkan oleh para peneliti sebelumnya seperti pada penelitian oleh Shollakhudin Ghozali yang berjudul "Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus pada Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa di Gresik Tahun 2020)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa di Gresik ini hanya menyajikan laporan keuangan berupa laporan hasil kegiatan, laporan bulanan, dan laporan tahunan secara sederhana.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sri Nelva Susanti yang berjudul “Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan MTs. Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019”. Penelitian ini berfokus pada Yayasan Pendidikan, yang menunjukkan hasil penelitian bahwa pencatatan yang dilakukan pihak Yayasan menggunakan basis kas, laporan keuangan yang disajikan hanya laporan posisi keuangan saja.

Selanjutnya terdapat penelitian yang dilakukan oleh Susi Haryanti dan M. Elfan Kaubab tentang “Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid di Wonosobo (Studi Empiris pada Masjid yang Terdaftar di Kemenag Kabupaten Wonosobo Tahun 2019)” penelitian ini dilakukan pada organisasi masjid yang mengambil sampel sebanyak 37 masjid berdasarkan data dari Kementerian Agama Kabupaten Wonosobo. Dapat diketahui bahwa hasil penelitian ini menunjukkan 70% masjid sudah melakukan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data yang telah dilakukan peneliti melalui proses pengumpulan data, analisis data hingga keabsahan data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Masjid Jami' An-Nur belum mampu menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan SAK yang berlaku yakni ISAK 35 yang terdiri dari laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan pada masjid jami' An-Nur masih menggunakan catatan sederhana, yakni laporan pemasukan dan pengeluaran saja. Pencatatan dilakukan setiap kali ada transaksi, dan melakukan pelaporan kondisi keuangan setiap selapan hari (36 hari) pada saat pelaksanaan sholat Jum'at. Tentunya dengan menyusun laporan keuangan secara terperinci dan detail akan menarik perhatian para donatur untuk memberikan sumbangan dalam segala kegiatan operasional masjid jami' An-Nur.
2. Problematika/kendala yang dihadapi masjid jami' An-Nur dalam melakukan penyajian laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 disebabkan karena kurangnya Sumber Daya Manusia yang memahami tentang Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan tidak adanya tenaga ahli yang memiliki latar belakang pendidikan dibidang Akuntansi.

## B. Saran

Penelitian ini berfokus pada penyajian laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang didapatkan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Masjid Jami' An-Nur, sebaiknya melakukan penyusunan laporan keuangan lebih terperinci dan detail, agar memudahkan dalam pengklasifikasian jenis akun atau transaksi. Penyusunan laporan keuangan dapat diawali dengan melakukan pencatatan transaksi, penjurnalan, posting ke buku besar, neraca saldo, hingga pada laporan keuangan. Referensi atau acuan dari peneliti dapat diterapkan dalam menyusun laporan keuangan pada periode selanjutnya. Dengan melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan dapat menambah jumlah pendapatan dari para donatur, sehingga mampu membantu dalam hal dana operasional masjid jami' An-Nur.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memilih objek penelitian yang dapat memberikan informasi atau data secara transparan, serta dapat memilih masjid dengan tipologi yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai Disiplin Ilmu)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, ed by Husnu Abadi Cetakan I*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *DE ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jusup, Al Haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, Donald E. dkk. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Sedarmayanti. 2003. *Good Governance (Kepemerintahan yang Baik) dalam Rangka Otonomi Daerah*. Bandung: PT. Mandar Maju.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Good Governance and Good Corporate*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (IAPI).

Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

## **2. Direktur Jenderal dan Undang-undang**

Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pengelolaan Manajemen Masjid.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

## **3. Skripsi**

Amelia, Ivana. 2021. *Tata Kelola Keuangan Masjid: Studi Etnometodologi pada Masjid Nur Al Iman Musi Rawas*. Skripsi. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.

Buchori, Achmad. 2017. *Implementasi PSAK No.45 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nirlaba (Studi Kasus pada Panti Asuhan Muhammadiyah Karangpilang Surabaya)*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Delima, Laras Ayu. 2021. *Strategi Pengelolaan Dana Masjid Awaluddin Kelurahan Temmalebba Kola Palopo*. Skripsi. Palopo: IAIN Palopo.

Ghozali, Sholakhuddin. 2021. *Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Saputri, Ega. 2021. *Analisis Perbandingan Tata Kelola Manajemen Kas Masjid Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 (Studi Empiris : Masjid Sa'adatul Khidmah Kota Jambi)*. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi.

Widiana, Nadia Okta. 2020. *Penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak/Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember*. Skripsi. Jember: IAIN Jember.

Sembiring, Muhammad Tamal. 2020. *Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Tahun 2015-2019*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Sri, Nelva Susanti. 2020. *Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan pada Yayasan Mts Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019*. Tugas Akhir. Pekanbaru: UIN Syarifkasim Riau.

Wahyuni, Dewi Sri. 2020. *Konstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan (Studi pada MTs. Bustanul Ulum Wongsorejo Banyuwangi*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

#### 4. Jurnal

Kaubab, M. Elfan dan Susi Haryanti. 2019. "Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid di Wonosobo (Studi Empiris pada Masjid yang Terdaftar di Kementerian Agama Kabupaten Wonosobo Tahun 2019)". *Journal of Economic, Bussiness, and Enginerring*. Volume 1 Nomor 1.

Lasfita, Nofi dan Muslimin. 2020. "Penerapan ISAK No.35 pada Organisasi Keagamaan Masjid Al- Mabrur Sukolilo Surabaya". *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik*. Volume 1 Nomor 35.

Maulana, Iqbal Subhan dan Mujibur Rahmat. 2021. "Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba pada Masjid Besar Al- Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa". *JAFa (Journal of Accounting, Finance, and Auditing)*. Volume 3 Nomor 2.

Nurdiansyah, Edwin. 2016. "Keterbukaan Informasi Publik sebagai Upaya Mewujudkan Transparansi bagi Masyarakat". *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*. Volume 3 Nomor 2.

Setiadi. 2019. "Implementasi ISAK 35 (Nirlaba) pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus)". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya*. Volume 5 Nomor 2.

Ula, Ismi Darojatul, dkk. 2021. "Penerapan ISAK 35 pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember". *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*. Volume 4 Nomor 2.

Winarno, Wahyu Agus dan Desy Andikawati. 2014. "Laporan Keuangan Lembaga Masjid (Studi Kasus pada Lembaga Masjid Agung Anaz Mahfudz dan Masjid Al – Huda Lumajang)". *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember*.

## 5. Internet

Anita. 2017. *Pengertian Good Governance Menurut Para Ahli Secara Lengkap*. Diakses dari : <https://daftarinformasi.com/pengertian-good-governance/>. (09 Oktober 2021).

Gustani. 2021. *Pencabutan PSAK 45 dan Penerapan ISAK 35 : Dampaknya Terhadap Pelaporan Keuangan Yayasan*. Diakses dari : <https://www.gustani.id/2021/02/pencabutan-psak-45-dan-penerapan-isak.html?m=1>. (06 September 2021).

Ichsan, A. Syalaby dan Andrian Saputra. 2021. *Berapa Jumlah Masjid dan Mushalla di Indonesia? Ini Datanya*. Diakses dari : <https://m.republika.co.id/berita/qqrju483/berapa-jumlah-masjid-dan-mushala-di-indonesia-ini-datanya>. (24 September 2021)

Kholisdinuka, Alfi. 2021. *Ketua MPR Sebut 2050 Islam Jadi Agama Terbesar, Indonesia Punya Pengaruh*. Diakses dari : <https://news.detik.com/berita/d-5368116/ketua-mpr-sebut-2050-islam-jadi-agama-terbesar-indonesia-punya-pengaruh>. (24 September 2021).

RS, Akuntansi. 2021. *Alasan PSAK 45 diganti dengan ISAK 35*. Diakses dari : [Alasan PSAK 45 diganti dengan ISAK 35 \(akuntansikeuangan.eu.org\)](https://akuntansikeuangan.eu.org)

Sumberpengertian. 2020. *Pengertian Implementasi menurut para Ahli*. Diakses dari : [Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli \(TERLENGKAP\) ! \(sumberpengertian.id\)](https://sumberpengertian.id)

Tan, Kim. *Konvergensi PSAK ke IFRS*. Diakses dari : [konvergensi PSAK ke IFRS | Kim Tan - Academia.edu](https://kimtan.com)



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Fandi Irawan  
NIM : E20183018  
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 19 April 2022  
Saya yang menyatakan,



M. Fandi Irawan  
NIM. E20183018

## MATRIK PENELITIAN

1	2	4	5	6	7
Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba dalam Tata Kelola Keuangan Masjid pada Masjid Jami' An-Nur.	ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</li> <li>2. Laporan Penghasilan Komprehensif</li> <li>3. Laporan Perubahan Aset Neto</li> <li>4. Laporan Arus Kas</li> <li>5. Catatan Atas Laporan Keuangan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. Dokumentasi</li> <li>4. Kepustakaan</li> <li>5. Buku Kas Pemasukan dan Pengeluaran Masjid</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitatif Deskriptif</li> <li>2. Lokasi Penelitian Masjid Jami' An-Nur</li> <li>3. Pengumpulan Data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi Non Partisipatif</li> <li>b. Wawancara Tidak Terstruktur</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Analisis Data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reduksi Data</li> <li>b. Penyajian Data</li> <li>c. Penarikan Kesimpulan</li> </ol> </li> <li>5. Keabsahan Data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Triangulasi Sumber</li> <li>b. <i>Membercheck</i></li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Masjid Jami' An-Nur mampu menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku yakni ISAK 35 ?</li> <li>2. Apa saja Problematika yang dihadapi Masjid Jami' An-Nur dalam penyajian laporan keuangannya ?</li> </ol>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-236 /Un.22/7.a/PP.00.9/03/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

11 Maret 2022

Kepada Yth.  
Ketua Ta'mir Masjid Jami' An-Nur  
Dusun Krajan Desa Jatisari Kec. Jenggawah Kab. Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : M. Fandi Irawan  
NIM : E20183018  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba dalam Tata Kelola Keuangan Masjid pada Masjid Jami' An-Nur di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Handwritten Signature]*  
Rafyul Widyawati Islami Rahayu



**PENGURUS TA'MIR  
MASJID JAMI' "AN-NUR"**

Jl. Diponegoro Krajan Jatisari Kec. Jenggawah Kab. Jember 68171

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertandatangan dibawah ini Ketua Ta'mir Masjid Jami' An-Nur Jl. Diponegoro Krajan Jatisari Kec. Jenggawah Kab. Jember menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : M. Fandi Irawan  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 24 November 1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
NIM : E20183018  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Asal Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Nama tersebut diatas benar-benar telah selesai melakukan penelitian di Masjid Jami' An-Nur Jl. Diponegoro Krajan Jatisari Kec. Jenggawah Kab. Jember dengan baik.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 April 2022

Ketua Ta'mir Masjid Jami' An-Nur



Achmad Roja'i

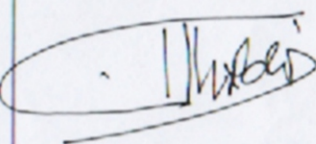
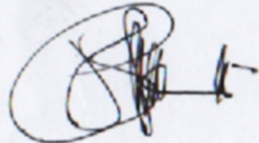
## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya masjid ini ?
2. Bagaimana status kepemilikan tanah masjid ini ?
3. Siapa pemilik tanah masjid ini ?
4. Berapa luas tanah masjid ini ?
5. Tahun berapa masjid ini pertama kali didirikan ?
6. Siapa ketua ta'mir masjid pertama kali ?
7. Apa Visi dan Misi masjid ini ?
8. Periode ke berapa kepengurusan masjid berjalan hingga saat ini ?
9. Berapa jumlah pengurus ta'mir masjid saat ini ?
10. Bagaimana struktur kepengurusan masjid saat ini ?
11. Tahun berapa masjid ini mendapat piagam dari Kementerian Agama ?
12. Tahun berapa masjid ini mengalami pembangunan kembali/renovasi ?
13. Bagaimana sumber dana dalam kegiatan operasional di masjid ini ?
14. Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan di masjid ini ?
15. Fasilitas apa saja yang disediakan masjid ini untuk kenyamanan jamaah ?
16. Bagaimana pengelolaan keuangan pada masjid saat ini ?
17. Apakah masjid mampu melaporkan kondisi keuangan secara transparan, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan ?
18. Apakah laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku saat ini ?
19. Bagaimana bentuk laporan keuangan yang disajikan saat ini ?
20. Apa problematika yang dihadapi pengurus ta'mir masjid dalam menyusun laporan keuangan ?

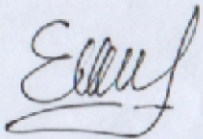
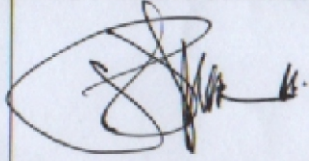
## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian :

Masjid Jami' An-Nur  
Jl. Diponegoro Dusun Krajan RT. 003 RW. 002 Desa Jatisari  
Kec. Jenggawah Kab. Jember 68171

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	Jumat, 11 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"><li>Menyerahkan Surat Ijin Penelitian kepada Ketua Ta'mir Masjid Jami' An-Nur</li><li>Pengenalan Diri dan Penyampaian Tujuan Penelitian</li><li>Pengantar Sejarah dan Profil Masjid oleh Ketua Ta'mir Masjid Jami' An-Nur.</li></ol>	
2	Selasa, 15 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"><li>Pengenalan Diri dan Konfirmasi dengan Bendahara Masjid Jami' An-Nur untuk melakukan Penelitian mengenai Penyajian Laporan Keuangan</li><li>Membuat Jadwal untuk Pertemuan selanjutnya membahas Laporan Keuangan.</li></ol>	

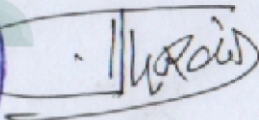
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

3	Rabu, 16 Maret 2022	<p>a. Pengenalan Diri dan Konfirmasi dengan Sekretaris Masjid Jami' An-Nur untuk melakukan Penelitian</p> <p>b. Pengumpulan Data berupa Visi dan Misi, serta Struktur Kepengurusan Ta'mir Masjid Jami' An-Nur.</p>	
4	Selasa, 22 Maret 2022	<p>a. Pengumpulan Data berupa Laporan Keuangan Pemasukan dan Pengeluaran Masjid Jami' An-Nur dengan Bendahara</p> <p>b. Pengajuan beberapa pertanyaan tentang Penyusunan Laporan Keuangan</p>	

Jember, 19 April 2022

Ketua Ta'mir Masjid Jami' An-Nur



  
Achmad Roja'i

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Cek Profil Masjid & Mushalla

Permohonan Bantuan Dana

Cek Status Bantuan Dana

Pilih Provinsi  Pilih Kabupaten/kota  Pilih Kecamatan

Tipe Masjid / Mushalla  Tipologi  Ketik nama masjid atau mushalla

CARI

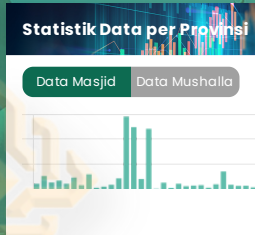
### Data Masjid

Masjid Negara	1
Masjid Raya	33
Masjid Agung	445
Masjid Besar	4.986
Masjid Jami	234.408
Masjid Bersejarah	1.003
Masjid di Tempat Publik	47.899

### Data Mushalla

Mushalla di tempat Publik	86.312
Mushalla Perkantoran	3.752
Mushalla Pendidikan	13.146
Mushalla Perumahan	245.508

348.675 Mushalla



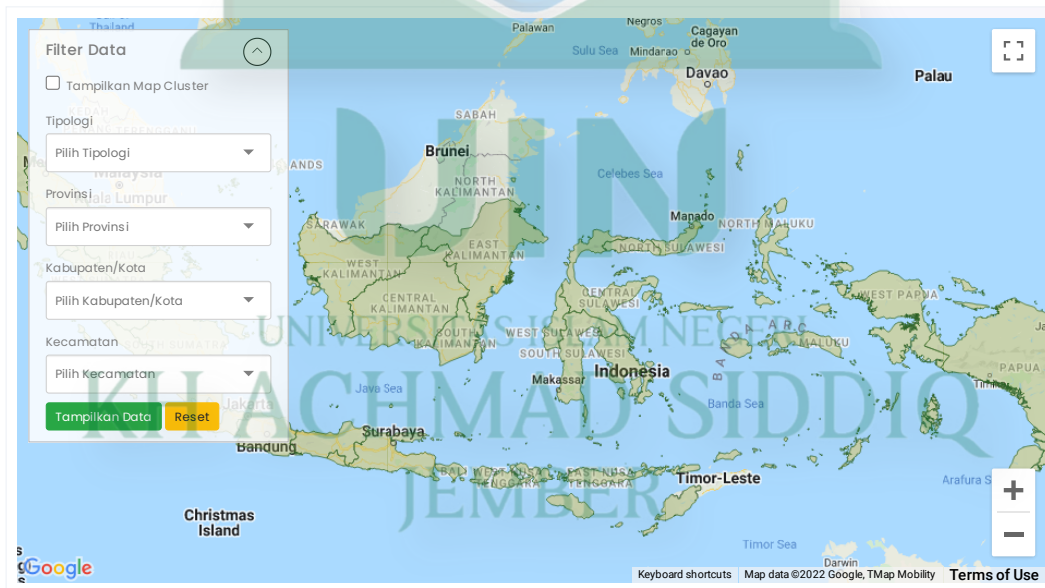
### Update Masjid / Mushalla

Update Masjid Update Mushalla

- AL-FALAH**  
Kab. Balaang Mangandaw Utara  
Jl. Trans Sulawesi Des a Tanj.....
- MASJID ASSA'ADAH**  
Kota Adm. Jakarta Barat  
Jl. Manunggal Rt.0 05/01  
Kel.....
- Nurul Hikmah**  
Kab. Banyuwasin  
Cinta Manis Baru

## Peta Masjid & Mushalla

Melihat lokasi masjid & mushalla lebih detail dan akurat pada peta di bawah ini



**Filter Data**

Tampilkan Map Cluster

Tipologi  
Pilih Tipologi

Provinsi  
Pilih Provinsi

Kabupaten/Kota  
Pilih Kabupaten/Kota

Kecamatan  
Pilih Kecamatan

Tampilkan Data

Sudahkah Masjid/Mushalla Anda Terdaftar?



Cek ID Masjid Anda di sini

Jika belum, daftarkan segera Masjid dan Mushalla anda ke KUA atau Kantor Kementerian Agama Kab/Kota dengan membawa:



#### Dokumen Pendukung

Surat Keputusan Pendirian atau Pembentukan Takmir Masjid/Mushalla



#### Legalitas

Surat Keterangan Status Tanah (wakaf/sertifikat)



#### Dokumentasi Foto

Foto bangunan masjid/mushalla dalam bentuk softcopy (size maksimal @1Mb)



#### Tentang Kami

Kami adalah bagian dari Kementerian Agama Republik Indonesia di bawah naungan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam yang menyajikan seluruh informasi mengenai masjid dan musholla di seluruh wilayah Republik Indonesia.



#### Alamat Kami

Alamat : Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam  
Gedung Kementerian Agama RI Lt.6  
Jl. M. H. Thamrin No. 6, Jakarta 10340  
Hunting : (+6221) 3812871  
Phone : (+6221) 31924509 - 3193056 - 3920774  
Email : kemasjidan@kemenag.go.id  
PO.BOX. 3733 JKP 10037

#### Peta Situs

[Profil Masjid](#)  
[Profil Mushalla](#)  
[Unduh Data](#)  
[Info Terkini](#)  
[Kontak Kami](#)

Copyright ©2020 All rights reserved

This template powered by [Colorlib](#)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# Hasil Pencarian Masjid

Beranda / Hasil Pencarian Masjid

## Kriteria Pencarian

Propinsi : Jawa Timur  
 Kabupaten/Kota : Kab. Jember  
 Kecamatan : Semua Kecamatan  
 Tipologi : Masjid Jami  
 Kata Kunci :

















## Hasil Pencarian

2.829 Masjid

- Sembunyikan Filter

Jawa Timur ▾ Kab. Jember ▾ Semua Kecamatan ▾ Masjid Jami ▾  
 Filter

 <p><b>Masjid Annuriyah</b>            Jl.Merak No.007 Jubung Sukorambi,            Kab.Jember, Prov.Jawa Timur</p> <p> <a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a> </p>	 <p><b>Masjid Darul Falah</b>            Krajan II Desa Jombang, Kec.Jombang,            Kab.Jember, Prov.Jawa Timur</p> <p> <a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a> </p>
 <p><b>Masjid AT THOHIRI</b>            JL. HOS Cokroaminoto Dukuh Dempok            Wuluhan Jember</p> <p> <a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a> </p>	 <p><b>Masjid NURUL HIDAYAH</b>            JL. IMAM SUKARTO DESA BALETBARU</p> <p> <a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a> </p>
 <p><b>Masjid NURUL HIDAYAH</b>            JL. KALIURANG 5/3 KRAJAN TIMUR TEGALGEDE</p> <p> <a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a> </p>	 <p><b>Masjid ROUDLOTUL JANNAH</b>            JL. DANAU TOBA 1/2 PANJI TEGALGEDE</p> <p> <a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a> </p>
 <p><b>Masjid RAHMANIAH</b>            JL. TAWANGMANGU 1/1 KRAJAN TEGALGEDE</p> <p> <a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a> </p>	 <p><b>Masjid BAITUR ROHMAN</b>            JL. TAWANGMANGU 1/1 KRAJAN BARAT            TEGALGEDE</p> <p> <a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a> </p>
 <p><b>Masjid BAITUR ROHIM</b>            JL. TAWANG MANGU KRAJAN BARAT RT.01            RW.02 TEGALGEDE</p> <p> <a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a> </p>	 <p><b>Masjid NURUL QODAR</b>            JL. TIDAR 2/2 KARANG BARU LOR            KARANGREJO</p> <p> <a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a> </p>
 <p><b>Masjid AL-AHMAD</b>            JL. PIERE TENDEAN TEGAL BAI 1/02            KARANGREJO</p> <p> <a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a> </p>	 <p><b>Masjid BAITUR ROHIM</b>            JL. SUKET KARANGREJO</p> <p> <a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a> </p>
 <p><b>Masjid MIFTAHUL JANNAH</b>            JL. SRIWIJAYA 9 1/III KLONCING KARANGREJO</p> <p> <a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a> </p>	 <p><b>Masjid BAITUR RAHMAN</b>            JL. LET JEN SUTOYO RT. 02/03 KRAMAT            KRANJINGAN</p> <p> <a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a> </p>

		<a href="#">Lihat Detil</a>	<a href="#">Lihat di Peta</a>
	<b>Masjid AL MUBAROK</b> Dusun Tegal Banteng Desa Kesilir	<a href="#">Lihat Detil</a>	<a href="#">Lihat di Peta</a>
	<b>Masjid NURUL MUTTAQIN</b> SUKOGIDRI	<a href="#">Lihat Detil</a>	<a href="#">Lihat di Peta</a>
	<b>Masjid NURUL MUSAFIRIN</b> DUSUN KARANGANYAR RT. 001 RW. 003 DESA TEMPUREJO	<a href="#">Lihat Detil</a>	<a href="#">Lihat di Peta</a>
	<b>Masjid NURUL HIDAYAH</b> Dusun Krajan RT. 01 RW. 04 Desa Andongrejo	<a href="#">Lihat Detil</a>	<a href="#">Lihat di Peta</a>
	<b>Masjid BAITUL MUTTAQIN</b> Jl. Bandialel Dusun Krajan II RT. 02 RW. 07 Andongrejo	<a href="#">Lihat Detil</a>	<a href="#">Lihat di Peta</a>
	<b>Masjid BAITUL MUTTAQIN</b> KRAJAN I SANENREJO TEMPUREJO JEMBER	<a href="#">Lihat Detil</a>	<a href="#">Lihat di Peta</a>
	<b>Masjid RIYADLUS SHOLIHIN</b> Dusun Pondok miri RT 2 RW 1 pondok rejo tempurejo	<a href="#">Lihat Detil</a>	<a href="#">Lihat di Peta</a>
	<b>Masjid MIFTAHUL JANNAH</b> Jl. Argopuro Gg. III Dusun Mandiku RT 5 RW 5 Desa Sidodadi Tempurejo	<a href="#">Lihat Detil</a>	<a href="#">Lihat di Peta</a>
	<b>Masjid Nurul Amin</b> Curahnongko RT. 02 RW. 12 Barat Gumuk	<a href="#">Lihat Detil</a>	<a href="#">Lihat di Peta</a>
	<b>Masjid AL-IKHLAS</b> Jl. Koptu Berlian Jambuan RT 03 RW 001 Desa Jambuan Kelurahan Antirogo	<a href="#">Lihat Detil</a>	<a href="#">Lihat di Peta</a>
	<b>Masjid BAITUL IMAN</b> Jl. Koptu Berlian Jambuan RT 02 RW 04 Lingkungan Jambuan Antirogo	<a href="#">Lihat Detil</a>	<a href="#">Lihat di Peta</a>
	<b>Masjid BAITUR RAHMAN</b> Jl. Koptu Barlian Antirogo Sumbersari RT 01 RW 04 Desa Jambuan Kelurahan Antirogo	<a href="#">Lihat Detil</a>	<a href="#">Lihat di Peta</a>
	<b>Masjid AL-KAROMAH</b> Jl. Letjen Sutoyo Perum Sumbersari Permai I RT 02 Rw 04 Lingkungan Kramat	<a href="#">Lihat Detil</a>	<a href="#">Lihat di Peta</a>
	<b>Masjid NURUL HIDAYAH</b> Jl. Letjen Sutoyo RT 02 Rw 02 Lingkungan Kramat 1 Kelurahan Kranjingan	<a href="#">Lihat Detil</a>	<a href="#">Lihat di Peta</a>
	<b>Masjid BAITUL MUTTAQIN</b> Jl. Wolter Monginsindi Sumbersalak Kranjingan RW 004	<a href="#">Lihat Detil</a>	<a href="#">Lihat di Peta</a>
	<b>Masjid BAITUR ROHIM</b> Jl. Wolter Monginsindi RT 02 RW 04 Lingkungan Sumber Salak Kelurahan Kranjingan	<a href="#">Lihat Detil</a>	<a href="#">Lihat di Peta</a>

### Tentang Kami

Kami adalah bagian dari Kementerian Agama Republik Indonesia di bawah naungan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam yang menyajikan seluruh informasi mengenai masjid dan musholla di seluruh wilayah Republik Indonesia.

### Alamat Kami

Alamat : Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam  
Gedung Kementerian Agama RI Lt.6  
Jl. M. H. Thamrin No. 6, Jakarta 10340  
Hunting : (+6221) 3812871  
Phone : (+6221) 31924509 – 3193056 – 3920774  
Email : kemasjdan@kemenag.go.id

### Peta Situs

Profil Masjid  
Profil Mushalla  
Unduh Data  
Info Terkini  
Kontak Kami

# Hasil Pencarian Masjid

Beranda / Hasil Pencarian Masjid

## Kriteria Pencarian

Propinsi : Jawa Timur  
Kabupaten/Kota : Kab. Jember  
Kecamatan : Semua Kecamatan  
Tipologi : Masjid Jami  
Kata Kunci :

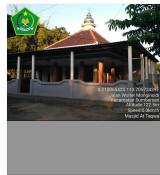
## Hasil Pencarian

2.829 Masjid

- Sembunyikan Filter

Jawa Timur ▾ Kab. Jember ▾ Semua Kecamatan ▾ Masjid Jami ▾

Filter



### Masjid AT-TAQWA

Jl. Wolter Monginsindi RT 01 RW 05  
Lingkungan Sumber Salak Kelurahan  
Kranjangan

Lihat Detil

Lihat di Peta



### Masjid NURUL JANNAH

Jl. Tampak Siring Antirogo RT 01 RW 04  
Kelurahan Antirogo

Lihat Detil

Lihat di Peta



### Masjid AL-MUTTAQIN

Jl. MT. Haryono No. 48 RT 01 RW 03 Lingk.  
Kalikotok Kel. Karangrejo

Lihat Detil

Lihat di Peta



### Masjid RAUDATUL HIDAYAH

Jl. Tidar Rt 02 RW 02 Kelurahan Karangrejo

Lihat Detil

Lihat di Peta



### Masjid AL-HIDAYAH

Jl. Piere Tendean RT 01 RW 01 Kelurahan  
Karang Rejo

Lihat Detil

Lihat di Peta



### Masjid AL-IKHLAS

Jl. Tidar RT 02 RW 03 Kelurahan Karang Rejo

Lihat Detil

Lihat di Peta



### Masjid AR-ROHMAN

Jl. Tidar RT 01 RW 013 Lingkungan Pelindu  
Timur Kelurahan Karang Rejo

Lihat Detil

Lihat di Peta



### Masjid AS-SYAKUR

Jl. Rinjani Lingk. Sumberbringin RT 002 RW  
018 Kel. Karangrejo kecamatan Sumber sari  
kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur

Lihat Detil

Lihat di Peta



### Masjid RAUDLATUL JANNAH

Jl. Danau Toba RT 01 RW 04 Lingkungan  
Panji Kelurahan Tegal Gede

Lihat Detil

Lihat di Peta

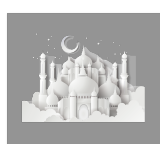


### Masjid AT-TAQWA

Jl. Tawang Mangu Dam III RT 03 RW 01  
Lingkungan Krajan Barat Kelurahan Tegal  
Gede

Lihat Detil

Lihat di Peta

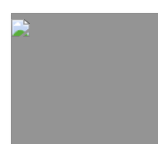


### Masjid NURUL IMAN

Jl. Pangandaran No.48 RT 02 RW 01  
Lingkungan Krajan Kelurahan Antirogo

Lihat Detil

Lihat di Peta

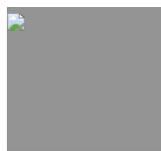

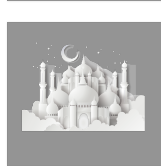
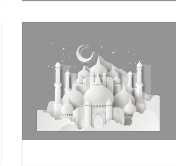
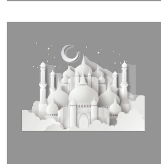
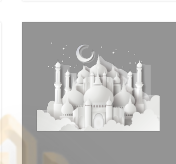
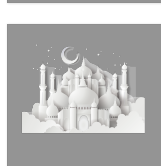
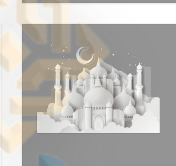
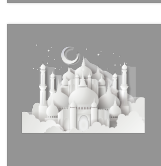
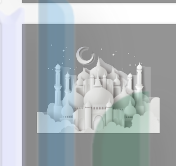
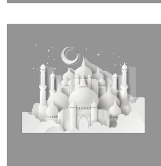
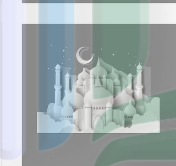
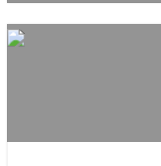
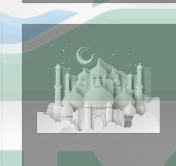
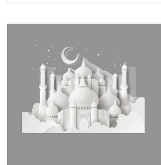
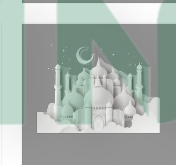
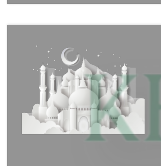



### Masjid Al-Amien

Jl. MAJAPAHIT KRATON GG. II WONOASRI  
TEMPUREJO JEMBER

Lihat Detil

Lihat di Peta

 <p><b>Masjid NURUL MUBIN</b>            Jl. KH. ABDUL AZIS NO. 66 DUSUN KAUMAN            TEMPUREJO JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid AL-MUNAWAROH</b>            Dusun Kauman RT. 01 RW. 08 Desa            Tempurejo</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid BAITUL MUTTAQIN</b>            DUSUN MANDILIS NO. 06 SANENREJO            TEMPUREJO JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid ATTAWWABIN</b>            JL. MAWAR KRAJAN TEMPUREJO JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid Al-Qodiri</b>            Dusun Mandilis Desa Sanenrejo Tempurejo            Jember</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid NURUL HUDA</b>            DUSUN CURAHREJO DESA CURAHT AKIR            TEMPUREJO JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid BAITUL AMIN</b>            DUSUN CURAHREJO DESA CURAHT AKIR            TEMPUREJO JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid AT-TAUFIQ</b>            DUSUN CURAHREJO DESA CURAHT AKIR            TEMPUREJO JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid AL-HIDAYAH</b>            DUSUN PONDOKMIRI DESA PONDOKREJO            TEMPUREJO JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid NURUT TAUFIQ</b>            JL. MAWAR DUSUN KRAJAN TEMPUREJO            JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid NURUL FALAH</b>            DUSUN KARANGHARJO CURAHT AKIR            TEMPUREJO JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid BAITURRAHMAN</b>            DUSUN KARANGANYAR RT. 3 RW. 18            TEMPUREJO JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid NURUL HIDAYAH</b>            LUMBUNG KARANGANYAR TEMPUREJO JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid BAITUL ROHIM</b>            DUSUN SUMBERREJO DESA PONDOKREJO            TEMPUREJO JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid AL-MUBAROK</b>            DUSUN SUMBERREJO PONDOKREJO            TEMPUREJO JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid BAITUSSHOLIHIN</b>            DUSUN SUMBERREJO DESA PONDOKREJO            TEMPUREJO JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid DARUL MUTTAQIN</b>            DUSUN SUMBERREJO DESA PONDOKREJO            TEMPUREJO JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid ATTAQWA 1</b>            DUSUN KRAJAN 1 DESA SANENREJO            TEMPUREJO JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>

### Tentang Kami

Kami adalah bagian dari Kementerian Agama Republik Indonesia di bawah naungan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam yang menyajikan seluruh informasi mengenai masjid dan musholla di seluruh wilayah Republik Indonesia.

### Alamat Kami

Alamat : Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam  
 Gedung Kementerian Agama RI Lt.6  
 Jl. M. H. Thamrin No. 6, Jakarta 10340  
 Hunting : (+6221) 3812871

### Peta Situs

Profil Masjid  
 Profil Mushalla  
 Unduh Data

# Hasil Pencarian Masjid

Beranda / Hasil Pencarian Masjid

## Kriteria Pencarian

Propinsi : Jawa Timur  
Kabupaten/Kota : Kab. Jember  
Kecamatan : Semua Kecamatan  
Tipologi : Masjid Jami  
Kata Kunci :

## Hasil Pencarian



2.829 Masjid

+ Tampilkan Filter

Jawa Timur ▾ Kab. Jember ▾ Semua Kecamatan ▾ Masjid Jami ▾

Filter

 <p><b>Masjid MIFTAHUL IMAN</b> DUSUN MANDILIS DESA SANENREJO TEMPUREJO JEMBER</p> <p>Lihat Detil Lihat di Peta</p>	 <p><b>Masjid BAITUS SALAM</b> DUSUN MANDILIS SANENREJO TEMPUREO JEMBER</p> <p>Lihat Detil Lihat di Peta</p>
 <p><b>Masjid ARROHMAN</b> DUSUN MANDILIS SANENREJO TEMPUREJO JEMBER</p> <p>Lihat Detil Lihat di Peta</p>	 <p><b>Masjid NURUL MUTHOHIRIN</b> DUSUN KRAJAN DESA SANENREJO TEMPUREJO JEMBER</p> <p>Lihat Detil Lihat di Peta</p>
 <p><b>Masjid BAITURRAHMAN</b> KEBON GLANT ANGAN PONDOKREJO TEMPUREJO JEMBER</p> <p>Lihat Detil Lihat di Peta</p>	 <p><b>Masjid RIYADUS SHOLIHIN</b> DUSUN KRAJAN DESA ANDONGREJO TEMPUREJO JEMBER</p> <p>Lihat Detil Lihat di Peta</p>
 <p><b>Masjid Baitul Muttaqin</b> Dusun Krajan II RT.002 RW.008 Desa Andongrejo Kec. Tempurejo - Jember</p> <p>Lihat Detil Lihat di Peta</p>	 <p><b>Masjid BAITUS SALAM</b> DUSUN SUMBERSALAK BANDEALIT ANDONGREJO TEMPUREJO JEMBER</p> <p>Lihat Detil Lihat di Peta</p>
 <p><b>Masjid Al-Falah</b> CALICAWANG BANDEALIT DESA ANDONGREJO TEMPUREJO</p> <p>Lihat Detil Lihat di Peta</p>	 <p><b>Masjid BAITUL AMIN</b> PANTAI BANDEALIT RT. 1 RW. 05 DESA ANDONGREJO TEMPUREJO JEMBER</p> <p>Lihat Detil Lihat di Peta</p>
 <p><b>Masjid ATTAQWA</b> DUSUN KRAJAN CURAHNONGKO TEMPUREJO JEMBER</p> <p>Lihat Detil Lihat di Peta</p>	 <p><b>Masjid INAYATUR ROHMAN</b> Jl. Mawar 67 Desa Curahnongko Kecamatan Tempurejo</p> <p>Lihat Detil Lihat di Peta</p>
 <p><b>Masjid NURUL HIDAYAH</b> BARAT GUMUK DESA CURAHNONGKO TEMPUREJO JEMBER</p>	 <p><b>Masjid Baitul Makmur</b> DUSUN KRAJAN DESA SIDODADI TEMPUREJO JEMBER</p>

	<b>Masjid GRESO JEMBER</b> Lihat Detil Lihat di Peta		<b>Masjid GRESO JEMBER</b> Lihat Detil Lihat di Peta
	<b>Masjid Nurul Huda</b> DUSUN MANDIKU RT. 8 RW. 5 SIDODADI TEMPUREJO JEMBER Lihat Detil Lihat di Peta		<b>Masjid AL-Huda</b> DUSUN KRAJAN RT. 03 RW. 03 DESA SIDODADI TEMPUREJO Lihat Detil Lihat di Peta
	<b>Masjid AL MUTAROM</b> DUKUHEMPOK WULUHAN JEMBER Lihat Detil Lihat di Peta		<b>Masjid ROUDLOTUL HUDA</b> JL.CEMPAKA DUKUHEMPOK WULUHAN JEMBER Lihat Detil Lihat di Peta
	<b>Masjid DARUS SYAFAAT</b> RT 02 RW28 DUKUHEMPOK WULUHAN JEMBER Lihat Detil Lihat di Peta		<b>Masjid YAYASAN AMAL BHAKTI MUSLIM PANCASILA-PP BUSTANUL ULUM AL-GHOZALI</b> JL SERUNI NO.03 WULUHAN JEMBER Lihat Detil Lihat di Peta
	<b>Masjid AL-AMIN</b> DSN WULUHAN DS DUKUHEMPOK WULUHAN JEMBER Lihat Detil Lihat di Peta		<b>Masjid AL-QOMAR</b> PURWOJATI DUKUHEMPOK WULUHAN JEMBER Lihat Detil Lihat di Peta
	<b>Masjid ROUDLATUL JANNAH</b> PURWOJATI DUKUHEMPOK WULUHAN JEMBER Lihat Detil Lihat di Peta		<b>Masjid AL-HAYSIMI</b> KEPEL AMPEL WULUHAN JEMBER Lihat Detil Lihat di Peta
	<b>Masjid DARUL MUTTAQIEN</b> POMO AMPEL WULUHAN JEMBER Lihat Detil Lihat di Peta		<b>Masjid BAITUL MUKMININ</b> POMO AMPEL WULUHAN JEMBER Lihat Detil Lihat di Peta
	<b>Masjid MAMBA'UL HUDA</b> SAMBIRINGIK AMPEL WULUHAN JEMBER Lihat Detil Lihat di Peta		<b>Masjid MAMBAUL HIKAM</b> AMPEL WULUHAN JEMBER Lihat Detil Lihat di Peta
	<b>Masjid BAITUL FATTAH</b> SAMBIRINGIK AMPEL WULUHAN JEMBER Lihat Detil Lihat di Peta		<b>Masjid NURUL FALAH</b> AMPEL WULUHAN JEMBER Lihat Detil Lihat di Peta

## Tentang Kami

Kami adalah bagian dari Kementerian Agama Republik Indonesia di bawah naungan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam yang menyajikan seluruh informasi mengenai masjid dan musholla di seluruh wilayah Republik Indonesia.

## Alamat Kami

Alamat : Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam  
Gedung Kementerian Agama RI Lt.6  
Jl. M. H. Thamrin No. 6, Jakarta 10340

Hunting : (+6221) 3812871

Phone : (+6221) 31924509 - 3193056 - 3920774

Email : kemasjidan@kemenag.go.id

PO.BOX. 3733 JKP 10037

## Peta Situs

Profil Masjid  
Profil Mushalla  
Unduh Data  
Info Terkini  
Kontak Kami

# Hasil Pencarian Masjid

[Beranda](#) / Hasil Pencarian Masjid

## Kriteria Pencarian

Propinsi : Jawa Timur  
 Kabupaten/Kota : Kab. Jember  
 Kecamatan : Semua Kecamatan  
 Tipologi : Masjid Jami  
 Kata Kunci :

## Hasil Pencarian

















2.831 Masjid

[- Sembunyikan Filter](#)

Jawa Timur ▾ Kab. Jember ▾ Semua Kecamatan ▾ Masjid Jami ▾  
 [Filter](#)

 <p><b>Masjid BAITURROHMAN</b> SAMBIRINGIK AMPEL WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid AT-TAQWA</b> JL. KI. HAJAR DEWANTORO RT 03 RW 03 WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid MUJAHIDIN</b> TANJUNGREJO WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid BAITUL MU'MININ</b> TANJUNGREJO WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid BAITUS SIDIQI</b> KRAJAN KULON TANJUNGREJO WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid AL-IHKLAS</b> KRAJAN WETAN TANJUNGREJO WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid DARUSSALAM</b> Jl. Hoscokroaminoto No.37 Krajab Wetan Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid BAITUL MUTTAKIN</b> KRAJAN WETAN TANJUNGREJO WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid AL-FALAH</b> KRAJAN WETAN TANJUNGREJO WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid AL-FURQON</b> GROBYOK TANJUNGREJO WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid NAHDHATUL ARIFIN</b> GROBYOG TANJUNGREJO WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid BAITUL HUDA</b> GROBYOG TANJUNGREJO WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid AR-RAHMAN</b> GONDOSARI TAMANSARI WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid BAIYUL IHSAN</b> GONDOSARI TAMANSARI WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>



 <p><b>Masjid BAITUL AMIN</b> GONDOSARI TAMANSARI WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid JAMI DARUSSALAM AL-ANWAR</b> GONDOSARI TAMANSARI WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid MIFTAHUL ULUM</b> KRAJAN TAMANSARI RT:04 RW:02 WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid BAITUR ROHMAN</b> KRAJAN TAMANSARI RT:02 RW:01 WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid AS SALAM</b> KRAJAN TAMANSARI RT:04 RW:04 WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid BAITUL FALAH</b> KESILIR KRAJAN WULUHAN</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid AL-MUTHOHHIRIN</b> KRAJAN KESILIR WULUHAN</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid QODIRYATUL HIKMAH WALI 9</b> BABATAN KRAJAN KESILIR WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid AL-MUBAROK</b> TEGAL BANT ENG KESILIR WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid BAITUL ARIFIN</b> JATI GOWOK TEGAL BANT ENG KESILIR WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid BAITUL AMIN</b> JATI GOWOK TEGAL BANT ENG WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid BAITUN NA'IM</b> Jalan Kyai Sahid No. 21 Dusun Krajan RT 07 RW 01 Desa Kesilir</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid AL-HIKMAH</b> KEPEL LOJEJER RT:08 RW:10 WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid AN-NUR</b> KEPEL LOJEJER WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid BAITUR ROHIM</b> KEPEL LOJEJER RT:07 RW:10 WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid SIROJUL JANNAH</b> KEPEL LOJEJER RT:08 RW:09 WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### Tentang Kami

Kami adalah bagian dari Kementerian Agama Republik Indonesia di bawah naungan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam yang menyajikan seluruh informasi mengenai masjid dan musholla di seluruh wilayah Republik Indonesia.



### Alamat Kami

Alamat : Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam  
Gedung Kementerian Agama RI Lt.6  
Jl. M. H. Thamrin No. 6, Jakarta 10340  
Hunting : (+6221) 3812871  
Phone : (+6221) 31924509 - 3193056 - 3920774  
Email : kemasjidan@kemenag.go.id  
PO.BOX. 3733 JKP 10037

### Peta Situs

Profil Masjid  
Profil Mushalla  
Unduh Data  
Info Terkini  
Kontak Kami

# Hasil Pencarian Masjid

[Beranda](#) / Hasil Pencarian Masjid

## Kriteria Pencarian







Propinsi : Jawa Timur  
 Kabupaten/Kota : Kab. Jember  
 Kecamatan : Semua Kecamatan  
 Tipologi : Masjid Jami  
 Kata Kunci :

## Hasil Pencarian

2.831 Masjid

[- Sembunyikan Filter](#)

Jawa Timur ▾ Kab. Jember ▾ Semua Kecamatan ▾ Masjid Jami ▾  
 [Filter](#)

 <p><b>Masjid AL-ISTIGHOTSAH</b> KEPEL LOJEJER RT:02 RW:11 WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid AL-AMIN</b> KRAJAN LOJEJER WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid AL-HUDA</b> KRAJAN LOJEJER WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid NUR ROHMATULLOH</b> KRAJAN LOJEJER WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid BAITUR ROHMAN</b> JL.PB.SUDIRMAN LOJEJER WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid SUBULUN NAJAH</b> SULAKDORO LOJEJER WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid BAITUR ROHMAN</b> SUMBERJO GLUNDENGAN WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid NURUL MANNAN</b> SUMBERJO GLUNDENGAN WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid AL-MUBAROK</b> SUMBERJO GLUNDENGAN WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid BAITUR ROHMAN II</b> SUMBERJO GLUNDENGAN WULUHAN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid BAITURROHIM</b> DUSUN TEGALKALONG DESA KEMUNINGSARI KIDUL KECAMATAN JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid BAITURROHMAN</b> Jl.Majapahit Gang.7 Dusun Kraton RT.005 RW.002 Desa Wonosari</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
 <p><b>Masjid At-Taqwa</b> Jl. Majapahit GG. 8 Kraton Wonoasri Tempurejo</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>	 <p><b>Masjid Baitus Salam</b> Jl. Majapahit GG. 5 Kraton Wonoasri Tempurejo</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>

	<p><b>Masjid Fastabiqul Khoirot</b> Dusun Curah Lele RW. 09 RT. 06 Wonoasri</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>		<p><b>Masjid AL-MUNAWWAROH</b> Jl.Majapahit Gg 3 Dusun Kraton RT. 05 RW. 04 Desa Wonoasri</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
	<p><b>Masjid Baitul Ghufron</b> Jl.Semeru Kerasak Rt. 02//02 Pancakarya Ajung Jember</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>		<p><b>Masjid DARUSSALAM</b> Dusun Jatisari, Desa Wonorejo RT 002 RW 03</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
	<p><b>Masjid NURUL HUDA</b> Jln. Candi RW 13 / RT 02 Dusun B Wonorejo</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>		<p><b>Masjid AL-AMIN</b> Dusun Gumukbanji RT.001 RW 043 - Desa Wonorejo</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
	<p><b>Masjid BAITUL ROKHIM</b> Dsn Balekambang Desa Paseban</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>		<p><b>Masjid BAITUSSALAM</b> Dsn. Bulurejo RT 01 RW 01 Desa Paseban</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
	<p><b>Masjid BAITUL MUTTAQIN</b> Dsn. Balekambang Ds. Paseban</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>		<p><b>Masjid AL-MUBAROKAH</b> Dsn. Bulurejo RT 01 RW 03 Ds. Paseban</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
	<p><b>Masjid AL-MUTTAQIN</b> Dsn Paseban RT 03 RW 04 Dsn Paseban</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>		<p><b>Masjid AL-BAITUL AMIN</b> Dsn Paseban RT 04 RW 09 Ds Paseban</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
	<p><b>Masjid BAITUT TAQWA</b> RT 03 RW 13 KRAJAN II KENCONG</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>		<p><b>Masjid AL-AMIN</b> Dusun Kedunglangkap Desa Kraton</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>
	<p><b>Masjid DARUS SA'ADAH</b> Ponjen Kidul Ds. Kencong RT 02 RW 23</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>		<p><b>Masjid AL-IKHLAS</b> RT 03 RW 01 Wunguani Kencong</p> <p><a href="#">Lihat Detil</a> <a href="#">Lihat di Peta</a></p>

## Tentang Kami

Kami adalah bagian dari Kementerian Agama Republik Indonesia di bawah naungan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam yang menyajikan seluruh informasi mengenai masjid dan musholla di seluruh wilayah Republik Indonesia.



## Alamat Kami

Alamat : Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam  
Gedung Kementerian Agama RI Lt.6  
Jl. M. H. Thamrin No. 6, Jakarta 10340

Hunting : (+6221) 3812871

Phone : (+6221) 31924509 – 3193056 – 3920774

Email : kemasjidan@kemenag.go.id

PO.BOX. 3733 JKP 10037

## Peta Situs

[Profil Masjid](#)

[Profil Mushalla](#)

[Unduh Data](#)

[Info Terkini](#)

[Kontak Kami](#)

## MASJID AN-NUR

Masjid Jami



No. ID MASJID  
014.16.09.16.000057



DIDIRIKAN PADA TAHUN 1943



JALAN DIPONEGORO RT.003 RW.002 DESA  
JATISARI JENGGAWAH  
JENGGAWAH, KAB. JEMBER  
JAWA TIMUR

Lihat Peta

Petunjuk Arah



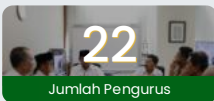
085236373213 / 082241051669



-



-



### PROFIL MASJID

Luas Tanah	: 574 m <sup>2</sup>	Luas Bangunan	: 574 m <sup>2</sup>
Status Tanah	: Wakaf	Daya Tampung Jamaah	: 600

### FASILITAS UMUM

- ↳ Sarana Ibadah
- ↳ Kamar Mandi/WC
- ↳ Sound System dan Multimedia

- ↳ Tempat Wudhu
- ↳ Pembangkit Listrik/Genset
- ↳ Kantor Sekretariat

### KEGIATAN

- ↳ Menyelenggarakan Ibadah Sholat Fardhu
- ↳ Menyelenggarakan Kegiatan Hari Besar Islam
- ↳ Menyelenggarakan Pengajaran Rutin
- ↳ Pemberdayaan Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf
- ↳ Menyelenggarakan Sholat Jumat
- ↳ Menyelenggarakan Dakwah Islam/Tabliq Akbar
- ↳ Menyelenggarakan kegiatan pendidikan (TPA, Madrasah, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat)

### FASILITAS RAMAH ANAK

Fasilitas ramah anak tidak ditemukan

### FASILITAS DISABILITAS

Fasilitas disabilitas tidak ditemukan

### FASILITAS PERPUSTAKAAN

Kondisi	: -	Jumlah	: 0
Luas Perustakaan	: 0 m <sup>2</sup>	Pengurus	
Jenis Buku	: -		

### DOKUMEN

Dokumen tidak ditemukan atau belum diunggah

Wawancara dengan Ustadz Achmad Roja'i (Ketua Ta'mir)



JEMBER

Wawancara dengan Bapak Prastiyo (Bendahara)



JEMBER

**Masjid Jami' An-Nur**  
**Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Selapan Hari**  
**per Desember 2020 s/d November 2021**

<b>Masjid jami' An-Nur</b> <b>Laporan Penerimaan Selapan Hari (36 Hari)</b> <b>per Desember 2020</b>	
<b>Keterangan</b>	<b>Saldo</b>
Khatmil Qur'an (P. Supri)	Rp 500,000
Khatmil Qur'an (P. Lukit)	Rp 300,000
Amal Jalan (Minggu ke-1)	Rp 7,403,000
Kotak Amal Jum'at Legi	Rp 315,000
Khatmil Qur'an Minggu Pon	Rp 1,491,000
Infaq Hamba Allah	Rp 1,000,000
Amal Jalan (Minggu ke-2)	Rp 7,060,000
Infaq Hamba Allah	Rp 500,000
Kotak Amal Jum'at Pon	Rp 355,000
Infaq Kayu Bekas	Rp 150,000
Infaq Sapi (Dijual)	Rp 11,000,000
Amal Jalan (Minggu ke-3)	Rp 9,060,000
Infaq Hamba Allah	Rp 400,000
Kotak Amal Jum'at Kliwon	Rp 405,000
Infaq Triplek	Rp 15,000
Amal Jalan (Minggu ke-4)	Rp 5,445,000
Kotak Amal Jum'at Pahing	Rp 430,000
Infaq Kayu Bekas	Rp 150,000
Infaq Kayu Bekas	Rp 270,000
Infaq Kayu Bekas	Rp 30,000
Amal Jalan (Minggu ke-5)	Rp 6,820,000
Kotak Amal Jum'at Wage	Rp 319,000
Infaq Hamba Allah	Rp 2.000.000
<b>Jumlah Penerimaan (36 Hari)</b>	<b>Rp 55.418.000</b>
<b>Sisa Saldo November 2020</b>	<b>Rp 60,769,000</b>
<b>Total Saldo Desember 2020</b>	<b>Rp 116,187,000</b>

**Masjid jami' An-Nur**  
**Laporan Pengeluaran Selapan Hari (36 Hari)**  
**per Desember 2020**

Keterangan	Saldo
Beli Keset dan Alat Pel	Rp 99,500
Beli Plastik dan Paku	Rp 58,000
Beli Pasir	Rp 450,000
Fotocopy	Rp 27,000
Beli Internit	Rp 525,000
Beli Kabel dan Solasi	Rp 415,000
Bayar PLN	Rp 88,000
Fotocopy dan Beli Silet	Rp 30,000
Beli Salon, Speaker, Kabel, dan Paku	Rp 516,000
Beli Lampu dan Sekakel	Rp 947,000
Gaji Tukang (10 Hari)	Rp 6,055,000
Beli Bendera Jalan	Rp 65,000
Beli Pasir	Rp 400,000
Beli Paku	Rp 16,000
DP Pembuatan Gapura	Rp 1,000,000
Beli Semen dan Rokok Tukang	Rp 2,481,500
Beli Batu Bata	Rp 250,000
Beli Semen	Rp 1,135,000
Beli Rokok Tukang Amal	Rp 12,000
Beli Besi	Rp 540,000
Gaji Tukang (10 Hari)	Rp 6,495,000
Beli Pasir	Rp 400,000
Beli Kotak Amal	Rp 362,000
Beli Rokok Tukang	Rp 12,000
Beli Semen dan Paku Cor	Rp 3,360,500
Beli Paku Cor	Rp 39,000
Gaji Tukang (10 Hari)	Rp 5,930,000
Beli Nasi Tukang	Rp 90,000
Beli Besi dan Rokok Tukang	Rp 2,334,000
Beli Rokok Tukang Amal	Rp 12,000



Gaji Penjaga Waktu dan Kebersihan	Rp	600,000
Beli Kipas, Kabel, dan Lampu	Rp	1,905,000
DP Gyp	Rp	3,000,000
<b>Jumlah Pengeluaran (36 Hari)</b>	<b>Rp</b>	<b>39,649,500</b>
<b>Jumlah Penerimaan Desember 2020</b>	<b>Rp</b>	<b>116,187,000</b>
<b>Total Saldo Desember 2020</b>	<b>Rp</b>	<b>76,537,500</b>

**Masjid jami' An-Nur**  
**Laporan Penerimaan Selapan Hari (36 Hari)**  
**per Januari 2021**

Keterangan	Saldo
Khatmil Qur'an (P. Sabari)	Rp 300,000
Amal Jalan (Minggu ke-1)	Rp 5,280,000
Kotak Amal Jum'at Legi	Rp 368,000
Infaq Hamba Allah	Rp 1,000,000
Kotak Amal dari Toko	Rp 1,935,000
Kotak Amal dari Toko	Rp 220,000
Khatmil Qur'an Minggu Pon	Rp 1,641,000
Amal Jalan (Minggu ke-2)	Rp 5,430,000
Khatmil Qur'an Keliling (B. Yul)	Rp 200,000
Kotak Amal Jum'at Pon	Rp 315,000
Infaq Lukman	Rp 250,000
Sisa Kayu	Rp 50,000
Kotak Amal Jum'at Kliwon	Rp 250,000
Infaq H. Muzakki	Rp 1,000,000
Infaq Hamba Allah	Rp 1,000,000
Amal Jalan (Minggu ke-3)	Rp 5,360,000
Infaq Hamba Allah	Rp 500,000
Kotak Amal Jum'at Pahing	Rp 333,000
Amal Jalan (Minggu ke-4)	Rp 4,675,000
Kotak Amal Jum'at Wage	Rp 335,000
Infaq Hamba Allah	Rp 400,000
Amal Jalan (Minggu ke-5)	Rp 5,282,000
<b>Jumlah Penerimaan (36 Hari)</b>	<b>Rp 36,124,000</b>

<b>Sisa Saldo Desember 2020</b>	<b>Rp 76,537,500</b>
<b>Total Saldo Januari 2021</b>	<b>Rp 112,661,500</b>

<b>Masjid jami' An-Nur</b>	
<b>Laporan Pengeluaran Selapan Hari (36 Hari)</b>	
<b>per Januari 2021</b>	
<b>Keterangan</b>	<b>Saldo</b>
Bayar PLN	Rp 92,000
Beli Tempat Lampu	Rp 680,000
Beli Nasi	Rp 15,000
Beli Kapi dan Kuas	Rp 55,000
Beli Rokok	Rp 12,000
Beli Nasi	Rp 130,000
Gaji Tukang (10 Hari)	Rp 6,420,000
Beli Perlengkapan	Rp 3,026,000
Beli Alkalit dan Rokok	Rp 2,850,000
Melunasi Gapura	Rp 1,000,000
DP Jendela	Rp 900,000
DP Gyphum	Rp 3,000,000
DP Umbul-umbul	Rp 200,000
Beli Alkalit dan Pisau Grenda	Rp 1,091,000
Beli Amplas dan Kapi	Rp 65,000
Cetak Sticker	Rp 80,000
Beli Koral dan Pasir	Rp 1,000,000
Beli Rokok	Rp 12,000
Beli Pasir dan Cat	Rp 375,000
Beli Kalkulator	Rp 45,000
Beli Semen, Rokok, dan Paku	Rp 2,591,000
Beli Plamir	Rp 50,000
Gaji Tukang (10 Hari)	Rp 7,265,000
Beli Alkalit dan Batu Bata	Rp 1,390,000
Melunasi Gyphum	Rp 9,500,000
Beli Plamir	Rp 93,000
Beli Perlengkapan	Rp 994,500

Melunasi Ukiran Kaligrafi dan Jendela	Rp	1,500,000
Beli Perlengkapan	Rp	3,386,500
Beli Keramik Tandon	Rp	275,000
Beli Cat Atap Metalik	Rp	620,000
Beli Besi	Rp	225,000
Gaji Tukang Listrik	Rp	370,000
Beli Pagar	Rp	11,266,500
Beli Besi	Rp	1,000,000
Melunasi Jasa Kaligrafi	Rp	685,000
Beli Kuas dan Lem	Rp	10,000
Melunasi Umbul-umbul	Rp	800,000
Bayar PLN	Rp	95,000
Beli Pasir	Rp	400,000
Gaji Tukang (10 Hari)	Rp	6,720,000
Beli Paku, Pemotong Besi dan Amplas	Rp	75,000
Beli Jinabol	Rp	140,000
Beli Rokok	Rp	100,000
Beli Cat Tembok, Metalik, Kuas	Rp	1,618,000
Beli Bensin	Rp	15,000
Beli Semen dan Kabel	Rp	1,281,000
Beli Rokok	Rp	105,000
DP Kubah	Rp	10,000,000
Beli Keramik Toilet	Rp	670,000
Beli Cat Metalik dan Kuas	Rp	234,000
Beli Rokok dan Kuas	Rp	2,097,500
Beli Cat Tembok	Rp	408,000
Beli Cat Metalik	Rp	400,000
Beli Cat Tembok	Rp	1,400,000
Gaji Penjaga Waktu dan Kebersihan	Rp	600,000
Beli Perlengkapan	Rp	300,000
Beli Amplas	Rp	25,000
Beli Perlengkapan	Rp	115,000
Beli Semen	Rp	1,250,000
Beli Pasir	Rp	400,000

Beli Rokok	Rp	50,000
Gaji Tukang (10 Hari)	Rp	9,900,000
Beli Cat	Rp	650,000
DP Kaligrafi	Rp	6,000,000
<b>Jumlah Pengeluaran (36 Hari)</b>	<b>Rp</b>	<b>108,118,000</b>
<b>Jumlah Penerimaan Januari 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>112,661,500</b>
<b>Total Saldo Januari 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>4,543,500</b>

**Masjid jami' An-Nur**  
**Laporan Penerimaan Selapan Hari (36 Hari)**  
**per Februari 2021**

Keterangan	Saldo
Khatmil Qur'an (P. Suyono)	Rp 250,000
Kotak Amal Jum'at Legi	Rp 290,000
Amal Jalan (Minggu ke-1)	Rp 4,158,000
Infaq Triplek	Rp 50,000
Khatmil Qur'an Minggu Pon	Rp 1,973,000
Khatmil Qur'an Keliling	Rp 300,000
Infaq Al-Mualim	Rp 100,000
Infaq Siku	Rp 20,000
Amal Jalan (Minggu ke-2)	Rp 4,520,000
Infaq Hamba Allah	Rp 250,000
Kotak Amal Jum'at Pon	Rp 258,000
Infaq Kayu Bekas	Rp 50,000
Amal Jalan (Minggu ke-3)	Rp 4,470,000
Kotak Amal Jum'at Kliwon	Rp 395,000
Infaq H. Karim	Rp 10,000,000
Infaq Hamba Allah	Rp 1,000,000
Amal Jalan (Minggu ke-4)	Rp 3,985,000
Kotak Amal Jum'at Pahing	Rp 450,000
Infaq Bambu	Rp 20,000
Khatmil Qur'an (P. Yon)	Rp 250,000
Infaq Hamba Allah	Rp 4,800,000
Amal Jalan (Minggu ke-5)	Rp 4,135,000

Kotak Amal Jum'at Wage	Rp	327,000
<b>Jumlah Penerimaan (36 Hari)</b>	<b>Rp</b>	<b>42,051,000</b>
<b>Sisa Saldo Januari 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>4,543,500</b>
<b>Total Saldo Februari 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>46,594,500</b>

**Masjid jami' An-Nur**  
**Laporan Pengeluaran Selapan Hari (36 Hari)**  
**per Februari 2021**

Keterangan	Saldo	
Beli Granit, Kabel, dan Lampu	Rp	1,627,000
Beli Pasir	Rp	400,000
Gaji Tukang (10 Hari)	Rp	535,000
Beli Cat Metalik	Rp	220,000
Beli Semen	Rp	1,260,000
Gaji Tukang Harian	Rp	50,000
Fotocopy	Rp	30,000
Beli Cat dan Rokok	Rp	1,018,000
Bayar Ukiran Beton	Rp	2,500,000
Foto Cel	Rp	240,000
Beli Granit	Rp	1,106,000
Biaya Pengiriman	Rp	10,000
Beli Kelem Lampu	Rp	95,000
Gaji Tukang (10 Hari)	Rp	5,065,000
Beli Lampu Philips	Rp	125,000
Beli Cat dan Ukiran	Rp	1,500,000
Beli Bensin	Rp	15,000
Beli Pasir	Rp	200,000
Melunasi Ukiran	Rp	1,000,000
Beli Rokok dan Keramik	Rp	1,101,000
Beli Kabel	Rp	427,000
Cetak Proposal	Rp	151,000
Beli Rokok Tukang	Rp	48,000
Gaji Tukang (10 Hari)	Rp	1,400,000
Bayar PLN	Rp	92,000

Beli Rokok Tukang	Rp	24,000
Beli Perlengkapan	Rp	868,000
Beli Rokok Tukang	Rp	58,000
Beli Perlengkapan	Rp	97,000
Beli Rokok	Rp	36,000
Beli Cop Mesin	Rp	15,000
Beli Rokok	Rp	37,500
Beli Lampu Sorot	Rp	70,000
Beli Rokok	Rp	75,000
Beli Semen dan Rokok Tukang	Rp	350,500
Beli Rokok	Rp	37,500
Beli Rokok	Rp	37,500
Beli Rokok	Rp	50,000
Beli Besi dan Keramik	Rp	4,606,000
Beli Lampu Kuning	Rp	80,000
Beli Semen	Rp	100,000
Beli Rokok	Rp	66,500
Gaji Tukang (10 Hari)	Rp	2,750,000
Beli Rokok	Rp	37,500
Beli Klem Cor, Solasi, dan Spidol	Rp	57,500
Gaji Penjaga Waktu dan Kebersihan	Rp	600,000
Beli Cat	Rp	121,000
Beli Rokok	Rp	37,500
Gaji Tukang Listrik	Rp	750,000
Beli Semen	Rp	185,000
Cetak Piagam	Rp	15,000
Beli Rokok	Rp	50,000
Beli Rokok	Rp	37,500
Beli Cat Pagar	Rp	280,000
Beli Rokok dan Paku	Rp	52,500
Beli Baja	Rp	562,500
Beli Rokok dan Semen	Rp	301,000
Materai Proposal	Rp	90,000
Beli Bensin, Rokok, Benang, dan Solasi	Rp	94,000

<b>Jumlah Pengeluaran (36 Hari)</b>	<b>Rp</b>	<b>32,844,500</b>
<b>Jumlah Penerimaan Januari 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>46,594,500</b>
<b>Total Saldo Februari 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>13,750,000</b>

**Masjid jami' An-Nur**  
**Laporan Penerimaan Selapan Hari (36 Hari)**  
**per Maret 2021**

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo</b>	
Infaq Kardus Bekas	Rp	20,000
Kotak Amal Jum'at Legi	Rp	480,000
Infaq Hamba Allah	Rp	1,000,000
Amal Jalan (Minggu ke-1)	Rp	3,689,000
Khatmil Qur'an Keliling (P. Wagiman)	Rp	300,000
Khatmil Qur'an Minggu Pon	Rp	1,830,000
Kotak Amal Jum'at Pon	Rp	410,000
Infaq Badik	Rp	500,000
Infaq Pernikahan Rohman	Rp	300,000
Amal Jalan (Minggu ke-2)	Rp	3,337,000
Amal Jalan (Minggu ke-3)	Rp	3,030,000
Infaq Hamba Allah	Rp	1,500,000
Kotak Amal Jum'at Kliwon	Rp	324,000
Khatmil Qur'an (P. Gareng)	Rp	300,000
Amal Jalan (Minggu ke-4)	Rp	2,501,000
Infaq Bambu	Rp	30,000
Kotak Amal Jum'at Pahing	Rp	865,000
Infaq Hamba Allah	Rp	250,000
Amplop Musiman	Rp	1,310,000
Infaq Kayu Bekas	Rp	10,000
Infaq Hamba Allah	Rp	500,000
Amal Jalan (Minggu ke-5)	Rp	2,146,500
Amplop Musiman	Rp	1,955,000
Infaq Hamba Allah	Rp	30,000
Infaq Kayu Bekas	Rp	20,000
<b>Jumlah Penerimaan (36 Hari)</b>	<b>Rp</b>	<b>26,637,500</b>

<b>Sisa Saldo Februari 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>13,750,000</b>
<b>Total Saldo Maret 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>40,387,500</b>

<b>Masjid jami' An-Nur</b>		
<b>Laporan Pengeluaran Selapan Hari (36 Hari)</b>		
<b>per Maret 2021</b>		
<b>Keterangan</b>	<b>Saldo</b>	
Beli Rokok	Rp	75,000
Beli Plamir	Rp	91,000
Beli Rokok	Rp	37,500
Gaji Tukang (10 Hari)	Rp	2,375,000
Beli Baja	Rp	46,000
Beli Plamir	Rp	91,000
Beli Rokok	Rp	37,500
Beli Semen	Rp	299,500
Beli Rokok, Plamir, dan Lem	Rp	203,000
Beli Cat	Rp	2,167,000
Beli Rokok	Rp	50,000
Beli Rokok dan Semen	Rp	137,500
Beli Rokok	Rp	25,000
Beli Rokok dan Kuas	Rp	70,500
Beli Papan Imam	Rp	530,000
Beli Cat dan Semen	Rp	233,000
Beli Pasir	Rp	200,000
Beli Rokok	Rp	37,500
Beli Rokok, Cat, Batu, dan Amplas	Rp	421,500
Gaji Tukang (10 Hari)	Rp	2,657,500
Beli Semen dan Figura Piagam	Rp	130,000
Beli Kabel	Rp	1,580,000
Beli Rokok	Rp	42,500
Beli Semen	Rp	1,582,500
Beli Rokok	Rp	137,500
Beli Cat Metalik dan Penggosok	Rp	204,000
Beli Kawat	Rp	68,000



Beli Amplop	Rp	35,000
Beli Pasir	Rp	150,000
Gaji Tukang (10 Hari)	Rp	2,715,000
Gaji Tukang Harian	Rp	30,000
Beli Semen dan Besi	Rp	904,000
Biaya Pengiriman	Rp	10,000
Gaji Tukang Harian	Rp	20,000
Beli Hiasan	Rp	107,000
Beli Lem dan Amplas	Rp	70,500
Beli Engsel dan Batu Ijo	Rp	499,000
Beli Baterai	Rp	25,000
Beli Sarung	Rp	120,500
Beli Kubah	Rp	5,000,000
Gaji Penjaga Waktu dan Kebersihan	Rp	600,000
Beli Kuas	Rp	45,000
Beli Dap Lampu Bola	Rp	45,000
Beli Keramik, Paku, dan Lampu	Rp	201,000
Beli Lampu Sorot	Rp	1,025,000
Gaji Tukang (10 Hari)	Rp	3,995,000
<b>Jumlah Pengeluaran (36 Hari)</b>	<b>Rp</b>	<b>29,126,500</b>
<b>Jumlah Penerimaan Maret 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>40,387,500</b>
<b>Total Saldo Maret 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>11,261,000</b>

**Masjid jami' An-Nur**  
**Laporan Penerimaan Selapan Hari (36 Hari)**  
**per Mei 2021**

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo</b>
Infaq Kayu Bekas	Rp 20,000
Kotak Amal Jum'at Legi	Rp 419,000
Infaq Hamba Allah	Rp 3,200,000
Amal Jalan (Minggu ke-1)	Rp 2,423,500
Infaq Hamba Allah	Rp 2,688,000
Kotak Amal Jum'at Pon	Rp 578,000
Amal Jalan (Minggu ke-2)	Rp 2,763,000

Infaq Hamba Allah	Rp	370,000
Amal Jalan (Minggu ke-3)	Rp	2,879,000
Kotak Amal Jum'at Kliwon	Rp	293,000
Infaq Hamba Allah	Rp	1,000,000
Hari Raya Idul Fitri	Rp	3,791,000
Infaq Hendrik	Rp	250,000
Infaq Hamba Allah	Rp	500,000
Amal Jalan (Minggu ke-4)	Rp	3,837,000
Kotak Amal Jum'at Pahing	Rp	500,000
Amal Jalan (Minggu ke-5)	Rp	3,520,000
Kotak Amal Jum'at Wage	Rp	337,000
Infaq Hamba Allah	Rp	200,000
<b>Jumlah Penerimaan (36 Hari)</b>	<b>Rp</b>	<b>29,568,500</b>
<b>Sisa Saldo Maret 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>11,261,000</b>
<b>Total Saldo Mei 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>40,829,500</b>

**Masjid jami' An-Nur**  
**Laporan Pengeluaran Selapan Hari (36 Hari)**  
**per Mei 2021**

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo</b>
Beli Kabel Salon	Rp 100,000
Beli Kawat dan Jinabol	Rp 45,000
Beli Ukiran Dekorasi	Rp 150,000
Beli Semen dan Paku	Rp 93,000
Beli Tiner dan Semen	Rp 151,000
Beli Cat dan Lampu Bola	Rp 1,159,000
Gaji Tukang Harian	Rp 255,000
Beli Baju Penjaga Waktu dan Kebersihan	Rp 146,500
Beli Koting, Tiner, dan Cat	Rp 351,000
Beli Keramik	Rp 264,000
Beli Semen	Rp 50,000
Beli Bensin dan Rokok Tukang	Rp 90,000
Gaji Tukang PLN	Rp 1,450,000
Gaji Tukang Harian	Rp 600,000

Beli Makan dan Rokok Tukang	Rp	130,000
Beli Kubah Besar	Rp	5,000,000
Beli Rokok Tukang Kaligrafi	Rp	19,000
Gaji Tukang Harian	Rp	1,070,000
Beli Makan dan Rokok Tukang	Rp	88,000
Beli Kubah Kecil	Rp	1,800,000
Beli Kubah Besar	Rp	5,000,000
Gaji Tukang Harian	Rp	15,000
Melunasi Jasa Kaligrafi	Rp	6,000,000
Gaji Tukang Harian	Rp	645,000
Beli Rokok, Nasi, dan Semen	Rp	209,000
Gaji Penjaga Waktu	Rp	600,000
Beli Kubah Besar	Rp	10,000,000
Beli Lampu Kubah	Rp	250,000
<b>Jumlah Pengeluaran (36 Hari)</b>	<b>Rp</b>	<b>35,730,500</b>
<b>Jumlah Penerimaan Mei 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>40,829,500</b>
<b>Total Saldo Mei 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>5,099,000</b>

**Masjid jami' An-Nur**  
**Laporan Penerimaan Selapan Hari (36 Hari)**  
**per Juni 2021**

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo</b>
Khatmil Qur'an Minggu Pon	Rp 850,000
Kotak Amal Jum'at Legi	Rp 547,000
Infaq Hamba Allah	Rp 200,000
Amal Jalan (Minggu ke-1)	Rp 3,501,000
Infaq Timba	Rp 20,000
Kotak Amal Jum'at Pon	Rp 280,000
Amal Jalan (Minggu ke-2)	Rp 3,364,000
Infaq Bambu	Rp 100,000
Infaq Hamba Allah	Rp 150,000
Kotak Amal Jum'at Kliwon	Rp 430,000
Amal Jalan (Minggu ke-3)	Rp 3,342,000
Kotak Amal Jum'at Pahing	Rp 300,000

Infaq Kayu	Rp	200,000
Infaq Besi	Rp	60,000
Amal Jalan (Minggu ke-4)	Rp	2,784,000
Infaq Hamba Allah	Rp	500,000
Amal Jalan (Minggu ke-5)	Rp	2,549,000
Kotak Amal Jum'at Wage	Rp	445,000
<b>Jumlah Penerimaan (36 Hari)</b>	<b>Rp</b>	<b>19,622,000</b>
<b>Sisa Saldo Mei 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>5,099,000</b>
<b>Total Saldo Juni 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>24,721,000</b>

**Masjid jami' An-Nur**  
**Laporan Pengeluaran Selapan Hari (36 Hari)**  
**per Juni 2021**

Keterangan	Saldo
Beli Lem Keramik	Rp 150,000
Melunasi Kekurangan Kubah	Rp 5,000,000
Fotocopy	Rp 50,000
Beli Rokok dan Makan Tukang	Rp 40,000
Melunasi Biaya Kaligrafi	Rp 5,500,000
Gaji Tukang Harian	Rp 50,000
Beli Baterai dan Solasi	Rp 64,000
Gaji Penjaga Waktu dan Kebersihan	Rp 600,000
Beli Lampu Hias	Rp 5,585,000
<b>Jumlah Pengeluaran (36 Hari)</b>	<b>Rp 17,039,000</b>
<b>Jumlah Penerimaan Juni 2021</b>	<b>Rp 24,721,000</b>
<b>Total Saldo Juni 2021</b>	<b>Rp 7,682,000</b>

**Masjid jami' An-Nur**  
**Laporan Penerimaan Selapan Hari (36 Hari)**  
**per Juli 2021**

Keterangan	Saldo
Kotak Amal dari Toko	Rp 2,769,000
Amal Jalan (Minggu ke-1)	Rp 2,682,000

Kotak Amal Jum'at Legi	Rp	320,000
Khatmil Qur'an Minggu Pon	Rp	1,150,000
Infaq Bambu	Rp	900,000
Amal Jalan (Minggu ke-2)	Rp	2,742,000
Kotak Amal Jum'at Pon	Rp	382,000
Hari Raya Idul Adha	Rp	1,560,000
Amal Jalan (Minggu ke-3)	Rp	2,830,000
Kotak Amal Jum'at Kliwon	Rp	180,000
Kotak Amal Jum'at Pahing	Rp	235,000
Amal Jalan (Minggu ke-4)	Rp	1,823,000
Amal Jalan (Minggu ke-5)	Rp	2,197,000
Kotak Amal Jum'at Wage	Rp	307,000
Infaq Hamba Allah	Rp	1,500,000
<b>Jumlah Penerimaan (36 Hari)</b>	<b>Rp</b>	<b>21,577,000</b>
<b>Sisa Saldo Juni 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>7,682,000</b>
<b>Total Saldo Juli 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>29,259,000</b>

**Masjid jami' An-Nur**  
**Laporan Pengeluaran Selapan Hari (36 Hari)**  
**per Juli 2021**

Keterangan	Saldo
DP Karawang Kubah	Rp 2,000,000
Beli Rokok	Rp 32,000
Beli Cat	Rp 877,000
Beli Lampu Bola	Rp 520,000
Beli Lampu Philips	Rp 24,000
Beli Lampu Bola	Rp 95,000
Gaji Tukang Harian	Rp 400,000
Beli Cat	Rp 380,000
Gaji Tukang Harian	Rp 400,000
Beli Cat	Rp 240,000
Melunasi Karawang Kubah	Rp 2,500,000
Gaji Penjaga Waktu dan Kebersihan	Rp 600,000
Beli Makan dan Rokok	Rp 138,000

Beli Pasir	Rp	20,000
<b>Jumlah Pengeluaran (36 Hari)</b>	<b>Rp</b>	<b>8,226,000</b>
<b>Jumlah Penerimaan Juli 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>29,259,000</b>
<b>Total Saldo Juli 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>21,033,000</b>

<b>Masjid jami' An-Nur</b> <b>Laporan Penerimaan Selapan Hari (36 Hari)</b> <b>per Agustus 2021</b>		
<b>Keterangan</b>	<b>Saldo</b>	
Kotak Amal Jum'at Legi	Rp	337,000
Infaq Hamba Allah	Rp	200,000
Amal Jalan (Minggu ke-1)	Rp	2,575,000
Khatmil Qur'an Minggu Pon	Rp	2,019,000
Khatmil Qur'an (Ust. Masduki)	Rp	300,000
Amal Jalan (Minggu ke-2)	Rp	2,639,000
Kotak Amal Jum'at Pon	Rp	460,000
Kotak Amal Jum'at Kliwon	Rp	426,000
Infaq Hamba Allah	Rp	1,600,000
Amal Jalan (Minggu ke-3)	Rp	2,951,000
Amal Jalan (Minggu ke-4)	Rp	3,368,000
Kotak Amal Jum'at Pahing	Rp	310,000
Kotak Amal Jum'at Wage	Rp	510,000
Infaq Hamba Allah	Rp	400,000
Amal Jalan (Minggu ke-5)	Rp	3,482,000
<b>Jumlah Penerimaan (36 Hari)</b>	<b>Rp</b>	<b>21,577,000</b>
<b>Sisa Saldo Juli 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>21,033,000</b>
<b>Total Saldo Agustus 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>42,610,000</b>

<b>Masjid jami' An-Nur</b> <b>Laporan Pengeluaran Selapan Hari (36 Hari)</b> <b>per Agustus 2021</b>		
<b>Keterangan</b>	<b>Saldo</b>	
DP Karawang Jendela	Rp	5,000,000

Khatmil Qur'an Minggu Pon	Rp	50,000
Sumbangan ke Anggota	Rp	60,000
Beli Sapu dan Cikrak	Rp	35,000
Beli Paralon dan Kran	Rp	59,500
Gaji Penjaga Waktu dan Kebersihan	Rp	700,000
Fotocopy Khatmil Qur'an	Rp	60,000
Beli Pengharum Ruangan	Rp	46,000
<b>Jumlah Pengeluaran (36 Hari)</b>	<b>Rp</b>	<b>6,010,500</b>
<b>Jumlah Penerimaan Agustus 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>42,610,000</b>
<b>Total Saldo Agustus 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>36,599,500</b>

**Masjid jami' An-Nur**  
**Laporan Penerimaan Selapan Hari (36 Hari)**  
**per Oktober 2021**

Keterangan	Saldo	
Kotak Amal Jum'at Legi	Rp	420,000
Amal Jalan (Minggu ke-1)	Rp	3,388,000
Khatmil Qur'an Minggu Pon	Rp	2,128,000
Infaq Waring Jalan	Rp	20,000
Kotak Amal Jum'at Pon	Rp	318,000
Amal Jalan (Minggu ke-2)	Rp	2,754,000
Kotak Amal Jum'at Kliwon	Rp	350,000
Amal Jalan (Minggu ke-3)	Rp	2,611,000
Amal Jalan (Minggu ke-4)	Rp	2,913,000
Kotak Amal Jum'at Pahing	Rp	440,000
Kotak Amal Jum'at Wage	Rp	340,000
Amal Jalan (Minggu ke-5)	Rp	2,805,000
<b>Jumlah Penerimaan (36 Hari)</b>	<b>Rp</b>	<b>1,8487,000</b>
<b>Sisa Saldo Agustus 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>36,599,500</b>
<b>Total Saldo Oktober 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>55,086,500</b>

**Masjid jami' An-Nur**  
**Laporan Pengeluaran Selapan Hari (36 Hari)**  
**per Oktober 2021**

Keterangan	Saldo
Beli Rokok	Rp 38,000
Beli Pasir	Rp 170,000
Beli Bensin Genset	Rp 40,000
Gaji Tukang Harian	Rp 432,000
Beli Kaset	Rp 42,000
Beli Rokok	Rp 23,000
Beli Besi	Rp 2,600,000
Beli Lampu Strip	Rp 2,090,000
Biaya Pengiriman	Rp 10,000
Melunasi Biaya Karawang Jendela	Rp 4,000,000
Beli Makan dan Semen	Rp 303,000
Biaya lain-lain	Rp 541,000
Gaji Penjaga Waktu dan Kebersihan	Rp 700,000
Beli Tambahan Karawang	Rp 1,000,000
Beli Perlengkapan	Rp 6,906,000
Piutang Tukang	Rp 200,000
Beli Lampu Bola	Rp 60,000
Beli Pagar	Rp 24,000,000
<b>Jumlah Pengeluaran (36 Hari)</b>	<b>Rp 43,155,000</b>
<b>Jumlah Penerimaan Oktober 2021</b>	<b>Rp 55,086,500</b>
<b>Total Saldo Oktober 2021</b>	<b>Rp 11,931,500</b>

**Masjid jami' An-Nur**  
**Laporan Penerimaan Selapan Hari (36 Hari)**  
**per November 2021**

Keterangan	Saldo
Amal Jalan	Rp 2,343,000
Infaq Triplek	Rp 15,000
Kotak Amal Jum'at Legi	Rp 610,000
Kotak Amal dari Toko	Rp 1,383,000



Khatmil Qur'an Minggu Pon	Rp	1,074,000
Infaq Triplek	Rp	15,000
Kotak Amal Jum'at Pon	Rp	375,000
Infaq Hamba Allah	Rp	50,000
Kotak Amal Jum'at Kliwon	Rp	590,000
Infaq Pernikahan	Rp	500,000
Infaq Kusen	Rp	500,000
<b>Jumlah Penerimaan (36 Hari)</b>	<b>Rp</b>	<b>7,455,000</b>
<b>Sisa Saldo Oktober 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>11,931,500</b>
<b>Total Saldo November 2021</b>	<b>Rp</b>	<b>19,386,500</b>

**Masjid jami' An-Nur**  
**Laporan Pengeluaran Selapan Hari (36 Hari)**  
**per November 2021**

Keterangan	Saldo
Piutang Tukang	Rp 300,000
Gaji Tukang Harian	Rp 1,650,000
Beli Solasi Lampu dan Kabel	Rp 171,000
Beli Konsumsi Tasyakuran	Rp 780,000
Shodaqoh Penceramah	Rp 400,000
Beli Perlengkapan	Rp 831,000
Beli Air Minum Tasyakuran	Rp 70,000
Piutang Tukang	Rp 200,000
Gaji Tukang Las	Rp 1,628,000
Gaji Tukang Kayu	Rp 50,000
Beli Konsumsi Rapat	Rp 245,000
Beli Air Minum Rapat	Rp 30,000
Fotocopy Undangan	Rp 25,000
Hadrah	Rp 100,000
<b>Jumlah Pengeluaran (36 Hari)</b>	<b>Rp 6,480,000</b>
<b>Jumlah Penerimaan November 2021</b>	<b>Rp 19,386,500</b>
<b>Total Saldo November 2021</b>	<b>Rp 12,906,500</b>

Sumber : Laporan Keuangan Masjid Jami' An-Nur, 2021



## BIODATA PENULIS

Nama : M. Fandi Irawan  
NIM : E20183018  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 24 November 1999  
Alamat : Dusun Krajan RT. 001 RW. 003 Desa Jatisari  
Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember 68171  
Agama : Islam  
No. Telepon : 0853 3605 5617  
Email : [mfandiirawan3@gmail.com](mailto:mfandiirawan3@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

- 2015 – 2018 : MA Darul Hikam
- 2012 – 2015 : SMP Negeri 2 Jenggawah
- 2006 – 2012 : SD Negeri Jatisari 02

Pengalaman Organisasi :

- 2021 – 2022 : Pengurus Anggota Muda Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Timur Komisariat Jember Generasi 3
- 2020 – 2021 : Pengurus Anggota Muda Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Timur Komisariat Jember Generasi 2